



Katalog BPS : 9203 32

PDRB

Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha

Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin

JAWA BARAT 2008-2010



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI JAWA BARAT**

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	v
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Cakupan Penelitian	3
 BAB II METODOLOGI	 5
2.1 Produk Domestik Regional Bruto.....	5
2.2 Manfaat Statistik Pendapatan Regional.....	5
2.3 Konsep dan Definisi	6
2.3.1 PDRB	6
2.3.2 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku	7
2.3.3 PDRB Atas Dasar Harga Konstan	7
2.3.4 Indeks Harga Implisit PDRB	7
2.3.5 Angka Laju Pertumbuhan PDRB	7
2.3.6 PDRB Perkapita	8
2.3.7 Pendapatan Regional	8
2.3.8 Pendapatan Perkapita	8
2.4 Metode Penghitungan PDRB.....	8
2.4.1 Metode Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku	9
2.4.2 Metode Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000	9
2.5 Penyajian Angka Indeks	11
2.5.1 Indeks Perkembangan	12
2.5.2 Indeks Berantai	12
2.5.3 Indeks Implisit	13

BAB III URAIAN SEKTOR	15
3.1 Pertanian	16
3.1.1 Tanaman Bahan Makanan	16
3.1.2 Tanaman Perkebunan	16
3.1.3 Peternakan dan Hasil-Hasilnya	17
3.1.4 Kehutanan	18
3.1.5 Perikanan	18
3.2 Pertambangan dan Penggalan	18
3.2.1 Pertambangan	19
3.2.2 Penggalan	19
3.3 Industri Pengolahan	20
3.3.1 Industri Pengolahan Minyak dan Gas (Migas)	20
3.3.2 Industri Pengolahan Bukan Migas	20
3.4 Listrik Gas dan Air Bersih	21
3.4.1 Listrik	21
3.4.2 Gas Kota	21
3.4.3 Air Bersih	22
3.5 Bangunan	22
3.6 Perdagangan, Hotel dan Restoran	23
3.6.1 Perdagangan Besar dan Eceran	23
3.6.2 Hotel	23
3.6.3 Restoran	24
3.7 Pengangkutan dan Komunikasi	24
3.7.1 Angkutan Rel	25
3.7.2 Angkutan Jalan Raya	25
3.7.3 Angkutan Laut	25
3.7.4 Angkutan Sungai dan Penyebrangan	26
3.7.5 Angkutan Udara	26
3.7.6 Jasa Penunjang Angkutan	27
3.7.7 Komunikasi	27

3.8 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	28
3.8.1 Bank	28
3.8.2 Lembaga Keuangan Lainnya	29
3.8.3 Sewa Bangunan	29
3.8.4 Jasa Perusahaan	30
3.9 Jasa-Jasa	30
3.9.1 Jasa Pemerintahan Umum	30
3.9.2 Jasa Swasta	31
3.9.2.1 Jasa Sosial Kemasyarakatan	31
3.9.2.2 Jasa Hiburan dan Rekreasi	31
3.9.2.3 Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	32
BAB IV KONDISI PEREKONOMIAN JAWA BARAT TAHUN 2009	33
4.1 Gambaran Umum	33
4.2. Struktur Ekonomi.....	39
4.3 Pertumbuhan Ekonomi	43
4.4 Pendapatan Perkapita	51
BAB V PERBANDINGAN KINERJA PEREKONOMIAN JAWA BARAT DENGAN PROPINSI LAINNYA DI KAWASAN PULAU JAWA	55
5.1 Peranan dan Struktur Ekonomi	55
5.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi	65
5.3 PDRB Per Kapita	37
LAMPIRAN	71

DAFTAR LAMPIRAN / *Apendix Tables*

HHalaman

Page

<u>Tabel</u> Table	1.	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2008-2010 <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2008-2010</i>	71
<u>Tabel</u> Table	2.	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2008-2010 <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2008-2010</i>	73
<u>Tabel</u> Table	3.	Distribusi Persentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2008-2010 <i>Percentage Distribution of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2008-2010</i>	75
<u>Tabel</u> Table	4.	Distribusi Persentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2008-2010 <i>Percentage Distribution of GRDP of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2008-2010</i>	77
<u>Tabel</u> Table	5.	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2008-2010 <i>Growth Rate of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2008-2010</i>	79
<u>Tabel</u> Table	6.	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2008-2010 <i>Growth Rate of GRDP of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2008-2010</i>	81
<u>Tabel</u> Table	7.	Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2008-2010 <i>Trend Index of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin, Including Oil and Natural Gas in 2008-2010</i>	83

		Halaman
		<i>Page</i>
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	8. Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2008-2010 <i>Trend Index of GRDP of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin, Including Oil and Natural Gas in 2008-2010</i>	85
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	9. Indeks Harga Implisit PDRB Provinsi Jawa Barat Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2008-2010 <i>Growth Rate of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2008-2010</i>	87
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	10. Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB Perkapita Provinsi Jawa Barat, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2008-2010 <i>Agregative Figures of GRDP, Total of Population and GRDP Percapita in Jawa Barat Including Oil and Natural Gas in 2008-2010</i>	89
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2008-2010 <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2008-2010</i>	90
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	12. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2008-2010 <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2008-2010</i>	92
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	13. Distribusi Persentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2008-2010 <i>Percentage Distribution of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2008-2010</i>	94
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	14. Distribusi Persentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2008-2010 <i>Percentage Distribution of GRDP of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2008-2010</i>	96
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	15. Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2008-2010 <i>Growth Rate of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2008-2010</i>	98

<u>Tabel</u> Table	16.	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2008-2010 <i>Growth Rate of GRDP of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2008-2010</i>	100
<u>Tabel</u> Table	17.	Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2008-2010 <i>Trend Index of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2008-2010</i>	102
<u>Tabel</u> Table	18.	Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2008-2010 <i>Trend Index of GRDP of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2008-2010</i>	104
<u>Tabel</u> Table	19.	Indeks Harga Implisit PDRB Provinsi Jawa Barat Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2008-2010 <i>Growth Rate of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2008-2010</i>	106
<u>Tabel</u> Table	20.	Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB Perkapita Provinsi Jawa Barat, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2008-2010 <i>Agregative Figures of GRDP, Total of Population and GRDP Per capita in Jawa Barat Excluding Oil and Natural Gas in 2008-2010</i>	108

BAB I PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang

Pembangunan merupakan proses yang berkesinambungan dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, strategi pembangunan haruslah ditekankan pada bidang pembangunan produksi maupun infrastruktur untuk memacu pertumbuhan ekonomi serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Berdasarkan tujuan dan strategi pembangunan tersebut, maka pelaksanaan pembangunan harus diarahkan pada bidang-bidang yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Khusus di bidang ekonomi pembangunan harus lebih ditekankan pada peningkatan yang bersamaan antara pertumbuhan ekonomi dengan pendapatan perkapita, sehingga akan mendongkrak daya beli untuk dapat memenuhi segala kebutuhan masyarakatnya.

Untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kinerja perekonomian Jawa Barat, maka dibuat indikator makro yang biasa digunakan sebagai penilaian kinerja perekonomian. Indikator makro tersebut diantaranya adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB ini dapat menggambarkan pertumbuhan ekonomi dalam kurun waktu tertentu dan juga dapat menggambarkan struktur ekonomi serta dapat pula menggambarkan analisis terhadap kinerja sektor perekonomian.

Kinerja perekonomian suatu daerah bisa terukur jika ada keterbandingan yang setara, baik antar wilayah dan antar waktu. Oleh karena itu, untuk penghitungan PDRB

digunakan tahun dasar yang sama pada wilayah tertentu. Misalnya untuk periode 2000-2010, tahun dasar yang digunakan adalah tahun dasar 2000. Dengan demikian keterbandingan antar waktu dari tahun 2000 hingga 2010 dapat terlihat pertumbuhannya. Inilah yang disebut sebagai PDRB atas dasar harga konstan dan pertumbuhannya disebut sebagai laju pertumbuhan ekonomi (LPE).

1.2. Maksud dan Tujuan

Tujuan utama perencanaan pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara luas, interpretasi kesejahteraan masyarakat adalah peningkatan kualitas hidup, pembagian distribusi pendapatan yang merata, perluasan kesempatan kerja, dan pergeseran aktivitas sektoral perekonomian.

Untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat, diperlukan data yang spesifik. PDRB merupakan salah satu data statistik yang digunakan dalam sistem evaluasi dan perencanaan ekonomi makro suatu wilayah. Suatu catatan penting yang perlu diketahui, konsep dan definisi PDRB secara teoritis merupakan penerapan konsepsi dan definisi Produk Domestik Bruto (PDB) atau Pendapatan Nasional Bruto (PNB) di suatu wilayah.

Dari paparan sebelumnya, dapat diinterpretasikan bahwa maksud/tujuan dari pembuatan publikasi PDRB ini adalah :

1. Menyediakan data ekonomi makro bagi perencanaan dan evaluasi pembangunan.
2. Menggambarkan derajat kesejahteraan masyarakat
3. Memperlihatkan pergeseran aktivitas perekonomian masyarakat.

Usaha untuk meraih tujuan pembangunan ekonomi tersebut dapat dilakukan dengan berbagai strategi, antara lain dengan meningkatkan kinerja **kelompok sektor sekunder** (sektor industri, sektor listrik, gas dan air (LGA) dan sektor bangunan) dan **kelompok sektor tersier** (sektor perdagangan, hotel dan restoran; sektor pengangkutan dan komunikasi; sektor keuangan; dan sektor jasa-jasa), tanpa meninggalkan **kelompok sektor primer** (sektor pertanian dan sektor pertambangan).

1.3. Cakupan Penelitian

Dalam publikasi PDRB ini memiliki tiga cakupan penelitian, diantaranya **cakupan waktu penelitian, wilayah penelitian dan materi penelitian**. Cakupan waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama tiga tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 dengan menggunakan tahun dasar tahun 2000. Wilayah penelitian yang digunakan dalam penyusunan publikasi ini yaitu seluruh kabupaten dan kota yang ada di provinsi Jawa Barat yang terdiri dari 17 kabupaten dan 9 kota. Sedangkan materi penelitiannya adalah data-data PDRB yang disusun berdasarkan lapangan usaha.

BAB II METODOLOGI

2.1. Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan data statistik yang merangkum perolehan nilai tambah dari seluruh kegiatan ekonomi di suatu wilayah. PDRB dihitung dalam dua cara, yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga pada suatu tahun tertentu (tahun dasar), dalam penghitungan ini digunakan tahun 2000 sebagai tahun dasar.

Dari dua penyajian PDRB ini di peroleh beberapa indikator ekonomi makro yang banyak digunakan oleh berbagai kalangan, baik birokrasi pemerintah, peneliti maupun masyarakat dunia usaha. Indikator tersebut antara lain Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE), Struktur Perekonomian, Pendapatan Perkapita, Indeks Harga Implisit dan Inflasi.

2.2. Manfaat Statistik Pendapatan Regional

PDRB sebagai indikator ekonomi makro dapat dimanfaatkan sebagai :

1. PDRB atas dasar harga berlaku nominal menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar.
2. PDRN harga berlaku menunjukkan pendapatan yang memungkinkan dapat

dinikmati oleh penduduk suatu daerah.

3. PDRB atas dasar harga konstan (*riil*) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan maupun sektoral dari tahun ke tahun.
4. Distribusi PDRB atas dasar harga berlaku menurut sektor menunjukkan struktur perekonomian yang menggambarkan peranan sektor ekonomi dalam suatu wilayah. Sektor-sektor ekonomi yang mempunyai peran yang besar menunjukkan basis perekonomian yang mendominasi perekonomian wilayah tersebut.
5. PDRB perkapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per satu orang penduduk.
6. PDRB perkapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita.

2.3. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi serta beberapa penjelasan mengenai pengertian PDRB, PDRB atas dasar harga berlaku, PDRB atas dasar harga konstan, Pendapatan Regional, dan Pendapatan Perkapita, dan lain-lain sebagai berikut:

2.3.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB dapat diartikan kedalam tiga pengertian pendekatan yaitu :

a. Pendekatan Produksi (*Production Approach*)

PDRB adalah jumlah nilai produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh

berbagai unit produksi dalam suatu wilayah pada suatu periode (biasanya setahun).

b. Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*)

PDRB adalah jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut di dalam proses produksi di suatu wilayah pada suatu periode (biasanya setahun). Balas jasa faktor produksi tersebut adalah upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal, dan keuntungan. Jumlah semua komponen pendapatan ini per sektor disebut sebagai nilai tambah bruto (NTB) sektoral. PDRB merupakan jumlah dari NTB seluruh sektor lapangan usaha.

c. Pendekatan Pengeluaran (*Expenditure Approach*)

PDRB adalah jumlah semua pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga, konsumsi lembaga swasta nirlaba, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto (PMTB), perubahan stok, dan ekspor neto di suatu wilayah pada suatu periode (biasanya setahun). Ekspor neto adalah ekspor dikurangi impor.

2.3.2. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku

PDRB yang dinilai berdasarkan harga pada tahun berjalan, baik pada saat menilai produksi, biaya antara maupun komponen nilai tambah.

2.3.3. PDRB Atas Dasar Harga Konstan

PDRB yang dinilai berdasarkan harga pada tahun tertentu atau tahun dasar, baik pada saat menilai produksi, biaya antara maupun komponen nilai tambah.

2.3.4. Indeks Harga Implisit PDRB

Perbandingan PDRB atas dasar harga berlaku dengan PDRB atas dasar harga konstan.

2.3.5. Angka Laju Pertumbuhan PDRB

Besarnya persentase kenaikan PDRB pada tahun berjalan terhadap PDRB pada tahun sebelumnya.

2.3.6. PDRB per Kapita

PDRB dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun.

2.3.7. Pendapatan Regional

PDRB ditambah balas jasa faktor produksi milik penduduk wilayah tersebut yang berasal dari luar dikurangi balas jasa faktor produksi yang mengalir keluar.

2.3.8. Pendapatan per Kapita

Pendapatan perkapita merupakan hasil bagi pendapatan regional dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Namun penghitungan pendapatan sulit dilakukan karena masih belum tersedianya data arus pendapatan yang mengalir antar propinsi. Sehingga dilakukan dengan pendekatan PDRB per kapita

2.4. Metode Penghitungan PDRB

PDRB dihitung berdasarkan harga pada tahun berjalan yang disebut PDRB atas dasar harga berlaku dan harga pada tahun dasar 2000 yang disebut PDRB atas dasar harga konstan 2000.

2.4.1. Metode Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku

Penghitungan PDRB atas dasar harga berlaku ini dapat dilakukan dengan dua metode yaitu :

a. Metode Langsung

Metode Langsung bisa dilakukan dengan pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, dan pendekatan pengeluaran. Ketiga pendekatan tersebut akan memberikan hasil yang sama.

b. Metode Tidak Langsung

Dalam metode ini, nilai tambah di suatu wilayah diperoleh dengan mengalokasikan nilai tambah suatu kegiatan ekonomi nasional ke dalam masing-masing kegiatan ekonomi pada tingkat regional dengan menggunakan indikator yang mempunyai pengaruh paling erat dengan kegiatan ekonomi tersebut.

2.4.2. Metode Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000

Ada empat cara yang dikenal untuk menghitung nilai tambah bruto (NTB) atas dasar harga konstan 2000, yaitu :

a. Revaluasi

Metode ini dilakukan dengan cara menilai produksi dan biaya antara masing-masing tahun dengan harga pada tahun dasar 2000. Hasilnya merupakan output dan biaya antara atas dasar harga konstan 2000. Selanjutnya NTB atas dasar harga konstan, diperoleh dari selisih antara output dan biaya antara. Dalam praktek, sangat sulit melakukan Revaluasi terhadap biaya antara yang digunakan, karena mencakup komponen input yang sangat banyak, disamping data harga yang tersedia tidak dapat memenuhi semua keperluan tersebut. Oleh karena itu biaya antara atas dasar harga konstan biasanya diperoleh dari perkalian antara output atas dasar harga konstan masing-masing tahun dengan ratio tetap biaya antara terhadap output pada tahun dasar.

b. Ekstrapolasi

Nilai tambah masing-masing tahun atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah pada tahun dasar 2000 dengan indeks produksi. Indeks produksi sebagai ekstrapolator dapat merupakan indeks dari masing-masing produksi yang dihasilkan ataupun indeks dari berbagai indikator produksi misalnya tenaga kerja, jumlah perusahaan dan lainnya, yang dianggap cocok dengan jenis kegiatan yang dihitung. Ekstrapolasi dapat juga dilakukan terhadap penghitungan output atas dasar harga konstan. Kemudian dengan menggunakan ratio tetap nilai tambah terhadap output akan diperoleh perkiraan nilai tambah atas dasar harga konstan.

c. Deflasi

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara membagi nilai

tambah atas dasar harga yang berlaku masing-masing tahun dengan indeks harga. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator biasanya merupakan Indeks Harga Konsumen (IHK), Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) dan sebagainya. Indeks harga di atas dapat pula dipakai sebagai inflator dalam keadaan dimana nilai tambah atas dasar harga yang berlaku justru diperoleh dengan mengalikan nilai tambah atas dasar harga konstan dengan indeks harga tersebut.

d. Deflasi Berganda

Dalam Deflasi Berganda ini, yang dideflasi adalah output dan biaya antaranya, sedangkan nilai tambah diperoleh dari selisih antara output dan biaya antara hasil deflasi tersebut. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator untuk penghitungan output atas dasar harga konstan biasanya merupakan indeks harga produsen atau indeks harga perdagangan besar sesuai dengan cakupan komoditinya. Sedangkan indeks harga untuk biaya antara adalah indeks harga dari komponen input terbesar.

Kenyataannya sangat sulit melakukan deflasi terhadap biaya antara. Di samping karena komponennya terlalu banyak juga karena indeks harganya belum tersedia secara baik. Oleh karena itu dalam penghitungan harga konstan, Deflasi Berganda ini belum banyak dipakai. Penghitungan komponen penggunaan PDRB atas dasar harga konstan juga dilakukan dengan menggunakan cara-cara di atas, tetapi mengingat data yang tersedia maka digunakan cara Deflasi dan Ekstrapolasi.

2.5. Penyajian Angka Indeks

Untuk mempermudah dalam menganalisisnya, PDRB disamping disajikan dalam bentuk angka absolut, disajikan juga dalam bentuk angka indeks. Secara rinci angka

indeks tersebut adalah sebagai berikut :

2.5.1. Indeks Perkembangan

Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan pendapatan/perekonomian dari tahun ke tahun yang dibandingkan dengan tahun dasar. Indeks tersebut di rumuskan sebagai berikut :

$$IP = \frac{PDRB_{it}}{PDRB_{i0}} \times 100\%$$

Dimana:

IP = Indeks Perkembangan
 I = Sektor 19
 t = Tahun t
 0 = Tahun dasar

2.5.2. Indeks Berantai

Indeks ini menunjukkan tingkat pertumbuhan agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Indeks berantai diperoleh dengan cara membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya dikalikan 100. Indeks berantai dirumuskan sebagai berikut

$$IB = \frac{PDRB_{it}}{PDRB_{i(t-1)}} \times 100\%$$

Dimana:

- IB = Indeks Berantai
- i = Sektor 19
- t = Tahun t
- t-1 = Tahun Sebelumnya

2.5.3 Indeks Implisit

Indeks ini merupakan indikator tingkat perkembangan harga dari agregat pendapatan terhadap harga pada tahun dasar. Indeks Implisit diperoleh dengan cara membagi nilai PDRB atas dasar harga berlaku dengan nilai sejenis atas dasar harga konstan kemudian dikalikan 100. Indeks Implisit dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$IH = \frac{PDRBhb_{it}}{PDRBhk_{it}} \times 100\%$$

Dimana:

- IH = Indeks Implisit
- i = Sektor 19
- t = Tahun t
- hb = Harga berlaku

BAB III

URAIAN SEKTORAL

Salah satu kendala dalam memahami publikasi PDRB adalah masalah konsep dan definisi serta ruang lingkupnya yang memuat data dan informasi statistik. Padahal dalam perencanaan pembangunan sangat diperlukan data-data statistik, karena selain dibutuhkan untuk strategi pembangunan, juga digunakan untuk bahan evaluasi kebijakan.

Untuk itu, pada bab ini akan diuraikan tentang ruang lingkup, metode penghitungan, sumber data baik terhadap PDRB atas dasar harga berlaku maupun harga konstan.

United Nation (UN) memberikan rekomendasi, secara makro perekonomian diklasifikasikan menjadi 9 sektor, yaitu:

1. Pertanian
2. Pertambangan dan Penggalian
3. Industri Pengolahan
4. Listrik, Gas Kota dan Air Bersih
5. Konstruksi/Bangunan
6. Perdagangan, Hotel & Restoran
7. Pengangkutan dan Komunikasi
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan
9. Jasa-jasa

3.1. Pertanian

Sektor Pertanian terdiri dari beberapa sub sektor. Untuk lebih jelasnya uraian sub sektor tersebut adalah sebagai berikut:

3.1.1. Tanaman Bahan Makanan

Sub sektor ini mencakup komoditi tanaman bahan makanan misalnya padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedele, sayur-sayuran, buah-buahan, dan hasil-hasil produksi ikutannya. Termasuk hasil pengolahan yang dilakukan secara sederhana misalnya, gaplek dan sagu. Data produksi diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan.

Nilai Tambah Bruto (NTB) atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara **Pendekatan Produksi** yaitu dengan mengalikan setiap jenis kuantum produksi dengan masing-masing harganya, kemudian hasilnya dikurangi biaya antara. Biaya antara diperoleh dari perkalian rasio biaya antara dengan nilai outputnya. Rasio Biaya Antara diperoleh dari hasil Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR) yang dilakukan oleh BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara **Revaluasi**.

3.1.2. Tanaman Perkebunan

Sub sektor ini mencakup komoditi tanaman perkebunan yang diusahakan oleh rakyat dan perusahaan misalnya karet, kopra, kopi, kapok, teh, tebu, tembakau, cengkeh dan sebagainya, termasuk produksi ikutannya dan hasil-hasil pengolahan sederhana.

Data produksi diperoleh dari Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Barat, sedangkan data harga dikumpulkan oleh BPS Propinsi Jawa Barat. NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara **Pendekatan Produksi**, yaitu mengalikan kuantum produksi dengan masing-masing harganya, kemudian hasilnya dikurangi biaya antara. Biaya antara diperoleh dengan menggunakan rasio biaya antara terhadap output yang diperoleh dari hasil SKPR. Adapun NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara **Revaluasi**.

3.1.3. Peternakan dan Hasil-hasilnya

Sub sektor ini mencakup produksi ternak besar dan ternak kecil, misalnya sapi, kerbau, babi, kuda, kambing, domba serta unggas termasuk hasil-hasil ternak, susu segar, telur dan kulit. Yang dimaksud dengan produksi peternakan adalah jumlah ternak yang lahir dan penambahan berat ternak.

Produksi peternakan dihitung berdasarkan perkiraan dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Produksi} = & \\ & \text{Jumlah Pemotongan} \\ & + (\text{Populasi Akhir} - \text{Awal Tahun}) \\ & + (\text{Ternak Keluar} - \text{Ternak Masuk}) \end{aligned}$$

Data jumlah ternak yang dipotong, populasi ternak dan keluar masuk ternak, diperoleh dari Dinas Peternakan, sedangkan data harga diperoleh dari BPS Propinsi Jawa Barat.

NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara **Pendekatan Produksi**

yaitu mengalikan setiap jenis produksi ternak dengan masing-masing harganya, kemudian dikurangi dengan biaya antara. Biaya antara diperoleh dari hasil SKPR. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara **Revaluasi**.

3.1.4. Kehutanan

Sub sektor ini mencakup komoditi kayu pertukangan, kayu bakar, arang, bambu, rotan dan lain-lain. Data produksi dan harga diperoleh dari Perum Perhutani atau dari Kantor Wilayah Kehutanan Propinsi Jawa Barat.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara **Pendekatan Produksi** yaitu mengalikan produksi kehutanan dengan masing-masing harganya, kemudian dikurangi biaya antara. Biaya antara diperoleh dari hasil SKPR. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara **Revaluasi**.

3.1.5. Perikanan

Sub sektor ini mencakup kegiatan perikanan laut, perikanan darat dan pengolahan sederhana (pengeringan dan penggaraman ikan). NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan menggunakan pendekatan produksi, yaitu output dikurangi biaya antaranya. Data produksi perikanan diperoleh dari Dinas Perikanan Propinsi Jawa Barat sedangkan biaya antara diperoleh dari SKPR. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara **Revaluasi**.

3.2. Pertambangan dan Penggalian

Sektor ini dikelompokkan dalam tiga sub sektor, yaitu Minyak dan Gas Bumi

(Migas), Pertambangan Tanpa Migas dan Penggalian. Sektor ini mencakup kegiatan-kegiatan penggalian, pemboran, dan pengambilan segala macam benda non biologis, barang-barang tambang, mineral dan barang galian yang tersedia di alam, baik yang berupa benda padat, benda cair, misalnya minyak mentah, maupun gas bumi.

3.2.1. Pertambangan

Sub sektor ini mencakup komoditi minyak mentah, gas bumi, biji emas dan perak. Data produksi dan harga diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan PT ANTAM. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara **Pendekatan Produksi**, yaitu mengalikan produksi dengan harganya, kemudian dikurangi biaya antara yang diperoleh dari hasil survei yang dilakukan oleh BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara **Revaluasi**.

3.2.2. Penggalian

Sub sektor ini mencakup kegiatan penggalian dan pengambilan segala jenis barang galian, misalnya batu kapur, pasir, batu-batuan dan sebagainya. Data produksi dan harga diperoleh dari Dinas Pertambangan Propinsi Jawa Barat, dan Pusat Pengembangan Teknologi dan Mineral (P.P.T.M), sedangkan biaya antara diperoleh dari perkalian rasio biaya antara dengan nilai outputnya. Rasio biaya antara diperoleh dari Survei Penggalian yang dilakukan oleh BPS Propinsi Jawa Barat.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan metode **Pendekatan Produksi**

yaitu nilai output dikurangi biaya antara. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan **Metode Deflasi** yaitu dengan membagi NTB harga berlaku dibagi Indeks Harga untuk barang-barang galian.

3.3. Sektor Industri Pengolahan

Sektor ini terdiri dari industri pengolahan minyak dan gas bumi serta industri pengolahan bukan migas.

3.3.1. Industri Pengolahan Minyak dan Gas Bumi (Migas)

Sub sektor ini mencakup kegiatan pengolahan, pengilangan minyak bumi dan gas alam. NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan menggunakan **Pendekatan Produksi** yaitu nilai output dikurangi dengan biaya antara. Baik nilai output maupun biaya antara diperoleh dari hasil survei yang dilakukan BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan **metode Deflasi**, dengan IH Hasil Pengilangan Minyak Bumi sebagai deflatornya.

3.3.2. Industri Pengolahan Bukan Migas

Sub sektor ini mencakup industri besar dan sedang, industri kecil dan industri rumah tangga. Industri besar dan sedang mencakup perusahaan industri yang mempunyai jumlah tenaga kerja 20 orang atau lebih. Industri kecil dengan tenaga kerja 5 sampai 19 orang, dan industri rumah tangga dengan 1 sampai 4 orang.

NTB atas dasar harga berlaku untuk industri besar dan sedang menggunakan

Pendekatan Produksi yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari Survei Tahunan Industri Besar dan Sedang yang setiap tahun dilakukan oleh BPS. Industri kecil dan rumah tangga diestimasi berdasarkan indikator jumlah tenaga kerja dan rata-rata output per tenaga kerja, yang bersumber dari Survei Industri Kecil dan Rumah Tangga BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung menggunakan **metode Deflasi**, dengan deflatornya IH barang-barang Industri.

3.4. Listrik, Gas, dan Air Bersih

3.4.1. Listrik

Sub sektor ini mencakup kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik yang diselenggarakan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan Non PLN.

NTB atas dasar harga berlaku menggunakan metode **Pendekatan Produksi** yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari perkalian produksi listrik PLN dan Non PLN dengan tarif listrik. Datanya diperoleh dari PLN dan Survei Listrik Non PLN. Biaya antara diperoleh dari perkalian ratio biaya antara dikalikan nilai outputnya. Ratio ini didapat dari hasil survei yang diselenggarakan oleh BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan menggunakan **metode Revaluasi**.

3.4.2. Gas Kota

Sub sektor ini mencakup kegiatan penyediaan gas kota, yang biasanya diusahakan oleh Perusahaan Gas Negara (P.N. Gas). NTB atas dasar harga berlaku berdasarkan **Pendekatan Produksi**. NTB atas dasar harga konstan

2000 dihitung dengan menggunakan **metode Revaluasi**.

3.4.3. Air Bersih

Sub sektor ini mencakup kegiatan proses pembersihan, pemurnian dan proses kimiawi lainnya untuk menghasilkan air minum, serta pendistribusian dan penyalurannya baik yang dilakukan oleh Perusahaan Air Minum (PAM) maupun bukan PAM. NTB atas dasar harga berlaku dengan **Pendekatan Produksi** yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari Survei Air Minum oleh BPS yang dilakukan setiap tahunnya. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan **metode Revaluasi**.

3.5. Bangunan

Sektor ini mencakup kegiatan pembangunan fisik (konstruksi), baik yang digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya yang dilakukan oleh perusahaan konstruksi maupun yang dilakukan oleh perorangan.

NTB atas dasar harga berlaku menggunakan **Pendekatan Produksi** yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Data nilai output dan biaya antara diperoleh dari Survei Perusahaan Konstruksi anggota AKI dan Non AKI, dilengkapi dengan kegiatan konstruksi yang dilakukan oleh perorangan (individu). NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan **Metode Deflasi** dengan IH Barang Bangunan sebagai deflatornya.

3.6. Perdagangan, Hotel dan Restoran

Sektor ini terdiri dari perdagangan besar dan eceran, Hotel dan Restoran.

3.6.1. Perdagangan Besar dan Eceran

Perdagangan besar mencakup kegiatan pengumpulan dan penjualan kembali barang baru atau bekas oleh pedagang dari produsen/importir ke pedagang besar lainnya atau pedagang eceran. Pedagang eceran mencakup kegiatan pedagang yang umumnya melayani konsumen perorangan atau rumah tangga, baik barang baru atau barang bekas.

NTB atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan **Metode Arus Barang** (*Commodity Flow*). Output perdagangan dihitung berdasarkan besarnya margin perdagangan dari barang-barang yang diperdagangkan dan terdiri dari barang-barang hasil sektor Pertanian, Pertambangan dan Penggalian, Industri serta barang dari impor. Dengan mengurangi nilai output dengan biaya antara didapatkan NTB. NTB berdasarkan harga konstan didapatkan dengan cara yang sama seperti pada harga berlaku.

3.6.2. Hotel

Sub sektor ini mencakup kegiatan penyediaan akomodasi yang menggunakan sebagian/seluruh bangunan sebagai tempat penginapan. Yang termasuk dalam akomodasi adalah hotel berbintang maupun tidak berbintang, serta tempat tinggal lainnya yang digunakan untuk menginap seperti losmen dan motel.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan **Pendekatan Produksi** yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari perkalian jumlah malam kamar yang terjual dengan rata-rata tarif per malam kamar. Biaya antara diperoleh dari perkalian nilai output dengan ratio biaya antara hasil SKPR. NTB atas dasar harga konstan 2000 menggunakan **metode Ekstrapolasi**, dimana Indeks Jumlah Malam Kamar yang terjual dipakai sebagai ekstrapolatornya.

3.6.3. Restoran

Sub sektor ini mencakup kegiatan usaha penyediaan makanan dan minuman jadi yang pada umumnya dikonsumsi di tempat penjualan. Kegiatan yang termasuk dalam sub sektor ini seperti bar, kantin, kafe tenda, warung kopi, rumah makan, warung nasi, warung sate, catering dan lain-lain.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan Pendekatan Produksi yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dengan cara mengalikan pengeluaran makanan dan minuman per kapita selama setahun dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Biaya antara diperoleh dari perkalian nilai output dengan rasio biaya antara yang diperoleh dari SKPR. Pengeluaran makanan dan minuman perkapita diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung berdasarkan **metode Deflasi** dengan IHK kelompok makanan sebagai deflatornya.

3.7. Pengangkutan dan Komunikasi

Sektor ini terdiri dari sub sektor angkutan rel, jalan raya, laut, sungai, danau dan penyeberangan, udara serta jasa penunjang angkutan.

3.7.1. Angkutan Rel

Sub sektor ini mencakup kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kereta api yang dikelola oleh Perusahaan Kereta Api Indonesia (P.T. K.A.I). NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan **Pendekatan Produksi** yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari Laporan Keuangan P.T. K.A.I. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan **metode Ekstrapolasi**, sebagai ekstrapolatornya adalah Indeks Jumlah Penumpang dan Angkutan Barang.

3.7.2. Angkutan Jalan Raya

Sub sektor ini mencakup kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan alat angkut kendaraan jalan raya (darat), baik bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk kegiatan lainnya seperti sewa kendaraan (*rental car*), baik dengan atau tanpa pengemudi.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan **Pendekatan Produksi** yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dengan mengalikan jumlah kendaraan umum dengan rata-rata output per kendaraan. Biaya antara diperoleh dari perkalian ratio biaya antara dengan nilai outputnya. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan **metode Revaluasi**.

3.7.3. Angkutan Laut

Sub sektor ini mencakup kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kapal laut yang beroperasi di dalam dan ke luar daerah domestik oleh Perusahaan Angkutan Laut. NTB atas dasar harga berlaku

dihitung dengan **Pendekatan Produksi** yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai rata-rata output dan biaya antara diperoleh dari hasil SKPR. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan **metode Ekstrapolasi**, sebagai ekstrapolatornya adalah Indeks Jumlah Penumpang dan Barang.

3.7.4. Angkutan Sungai dan Penyeberangan

Sub sektor ini mencakup kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kapal atau angkutan sungai, baik bermotor maupun tidak bermotor, serta kegiatan penyeberangan dengan kapal feri.

NTB atas dasar harga berlaku berdasarkan **Pendekatan Produksi** yaitu output dikurangi biaya antaranya. Nilai output dari biaya antara diperoleh dari SKPR. **Metode Ekstrapolasi** digunakan untuk menghitung NTB atas dasar harga konstan 2000, sebagai ekstrapolatornya dipakai Indeks Jumlah Penumpang dan Barang.

3.7.5. Angkutan Udara

Sub sektor ini mencakup kegiatan pengangkutan penumpang dan barang dengan menggunakan pesawat udara yang diusahakan oleh perusahaan penerbangan yang beroperasi di daerah tersebut. NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan **Pendekatan Produksi** yaitu output dikurangi biaya antaranya. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari hasil SKPR. Adapun NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan pendekatan metode **Revaluasi**.

3.7.6. Jasa Penunjang Angkutan

Sub sektor ini mencakup kegiatan yang bersifat menunjang dan memperlancar kegiatan pengangkutan terdiri dari jasa pelabuhan udara, laut, darat (terminal dan parkir), sungai, bongkar muat laut dan darat, keagenan penumpang, ekspedisi laut, jalan tol dan lain-lain.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan **Pendekatan Produksi** yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari hasil SKPR. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan **metode Deflasi**, sebagai deflatornya dipakai Indeks Harga Konsumen (IHK).

3.7.7. Komunikasi

Sub sektor ini mencakup kegiatan pos dan giro, telekomunikasi dan jasa penunjang komunikasi. Pos dan Giro mencakup kegiatan pemberian jasa kepada pihak lain seperti pengiriman surat, wesel dan paket yang diusahakan oleh Perusahaan Pos Indonesia dan perusahaan swasta lainnya. Kegiatan telekomunikasi meliputi pemberian jasa kepada pihak lain seperti pengiriman berita melalui telegram, telepon, e-mail dan telex yang diusahakan oleh PT. Telkom, PT. Indosat, PT. Satelindo dan PT Excelcomindo. Jasa penunjang komunikasi meliputi kegiatan yang menunjang kegiatan komunikasi seperti warung telekomunikasi (wartel), dan telepon seluler (ponsel).

NTB atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan **Pendekatan Produksi** yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output kegiatan pos, giro, dan

telekomunikasi diperoleh dari Laporan Keuangan PT Pos dan Giro, dan PT. Telkom wilayah Jawa Barat. Data penunjang komunikasi, diperoleh hasil SKPR seperti wartel, dan telepon seluler. NTB atas dasar harga konstan dihitung dengan menggunakan **metode ekstrapolasi**. Ekstrapolator yang digunakan adalah jumlah surat yang dikirim untuk kegiatan pos dan giro serta jumlah pulsa untuk kegiatan telekomunikasi.

3.8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan

Sektor ini terdiri dari sub sektor Bank, Lembaga Keuangan Lainnya, Sewa Bangunan dan Jasa Perusahaan.

3.8.1. Bank

Sub sektor ini mencakup kegiatan bank sentral dan bank komersial yang memberikan jasa keuangan pada pihak lain, diantaranya menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito, memberikan kredit, kredit jangka pendek, menengah dan panjang, mengirim uang, membeli dan menjual surat berharga, mendiskonto surat wesel/kertas dagang/surat hutang dan sejenisnya, menyewakan tempat menyimpan barang berharga dan sebagainya.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan **Pendekatan Produksi** yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara bersumber dari Laporan Keuangan Bank Indonesia. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan **metode Deflasi** dengan deflatornya Indeks Kurs.

3.8.2. Lembaga Keuangan Lainnya

Sub sektor ini mencakup kegiatan asuransi, dana pensiun, pegadaian, koperasi simpan pinjam, dan lembaga pembiayaan. Dalam sub sektor ini juga mencakup kegiatan valuta asing, pasar modal, *leasing* dan jasa penunjangnya misalnya pialang, penjamin emisi dan sebagainya.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan **Pendekatan Produksi** yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Data output dan biaya antara diperoleh dari hasil SKPR. NTB atas dasar harga konstan 2000 sama dengan sub sektor bank.

3.8.3. Sewa Bangunan

Sub sektor ini mencakup kegiatan usaha persewaan bangunan dan tanah, baik yang menyangkut bangunan tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal seperti perkantoran, pertokoan, apartemen serta usaha persewaan tanah persil.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan **Pendekatan Produksi**. Nilai output diperoleh dari perkalian antara pengeluaran rumah tangga untuk sewa rumah, kontrak rumah, sewa beli rumah dinas, perkiraan sewa rumah, pajak dan pemeliharaan rumah perkapita setahun yang bersumber dari hasil SUSENAS dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. NTB atas dasar harga konstan 2000 didapatkan dengan menggunakan **metode Deflasi** dan IHK Perumahan sebagai deflatornya.

3.8.4. Jasa Perusahaan

Sub sektor ini mencakup kegiatan pemberian jasa hukum (Advokat dan Notaris), jasa akuntansi dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa bangunan/arsitek dan teknik, jasa periklanan dan riset pemasaran, jasa persewaan mesin dan peralatan dan sejenisnya.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan **Pendekatan Produksi** yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari perkalian jumlah perusahaan dengan rata-rata output per perusahaan hasil SKPR. Biaya antara diperoleh dengan mengalikan ratio biaya antara dengan nilai outputnya. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan **metode Revaluasi**.

3.9. Jasa-Jasa

Sektor Jasa-Jasa dikelompokkan ke dalam dua sub sektor yaitu sub sektor Jasa Pemerintahan Umum dan Jasa Swasta.

3.9.1. Jasa Pemerintahan Umum

Sub sektor ini mencakup kegiatan jasa yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum, seperti jasa pemerintahan umum, pertahanan dan keamanan dan sebagainya.

3.9.2. Jasa Swasta

Sub sektor ini meliputi kegiatan jasa yang dilaksanakan pihak swasta, misalnya jasa sosial dan kemasyarakatan, jasa hiburan dan rekreasi, serta jasa perorangan dan rumah tangga.

3.9.2.1. Jasa Sosial Kemasyarakatan

Sub sektor ini mencakup kegiatan jasa pendidikan, kesehatan, riset/ penelitian, palang merah, panti asuhan, panti wreda, yayasan pemeliharaan anak cacat (Y.P.A.C), rumah ibadat dan sejenisnya yang dikelola swasta.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan **Pendekatan Produksi** yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari hasil perkalian jumlah indikator produksi (jumlah murid, jumlah tempat tidur rumah sakit, jumlah dokter, jumlah panti asuhan dan sebagainya) dengan rata-rata output per masing-masing indikator dari hasil survei SKPR. Biaya antara diperoleh dari perkalian ratio biaya antara dengan nilai outputnya. NTB atas dasar harga konstan 2000 menggunakan **metode Revaluasi**, yaitu perkalian jumlah masing-masing indikator dengan rata-rata output pada tahun 2000.

3.9.2.2. Jasa Hiburan dan Rekreasi

Sub sektor ini mencakup kegiatan jasa bioskop, kebun binatang, taman hiburan, pub, bar, karaoke, diskotik, kolam renang dan kegiatan hiburan lainnya.

NTB atas dasar harga berlaku dengan **Pendekatan Produksi** yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari hasil perkalian jumlah pengunjung/ penonton dengan rata-rata tarif per pengunjung/ penonton hasil survei SKPR. Biaya antara diperoleh dari perkalian ratio biaya antara dengan nilai outputnya. NTB atas dasar harga konstan 2000 menggunakan **metode Revaluasi** atau sama dengan sub sektor jasa sosial dan kemasyarakatan.

3.9.2.3. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga

Sub sektor ini mencakup kegiatan yang pada umumnya melayani perorangan dan rumah tangga misalnya jasa reparasi, pembantu rumah tangga, tukang cukur, tukang jahit, semir sepatu dan sejenisnya.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan **Pendekatan Produksi** yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari hasil perkalian jumlah masing-masing jenis kegiatan usaha jasa perorangan dan rumah tangga dengan rata-rata output per masing-masing jenis kegiatan tersebut. Biaya antara diperoleh dari perkalian ratio biaya antara dengan nilai outputnya. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung menggunakan **metode Revaluasi**.

BAB IV

KONDISI PEREKONOMIAN JAWA BARAT TAHUN 2010

4.1. Gambaran Umum



Provinsi Jawa Barat, berdasarkan sejarah, merupakan provinsi pertama dibentuk di wilayah Indonesia. Secara geografis, Jawa Barat terletak pada posisi 5.50'-7.50' lintang selatan dan 104.48'-108.48' bujur timur, dengan batas wilayah: sebelah utara, berbatasan dengan Laut Jawa dan Provinsi DKI Jakarta; sebelah timur berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah; sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia; dan sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Banten.

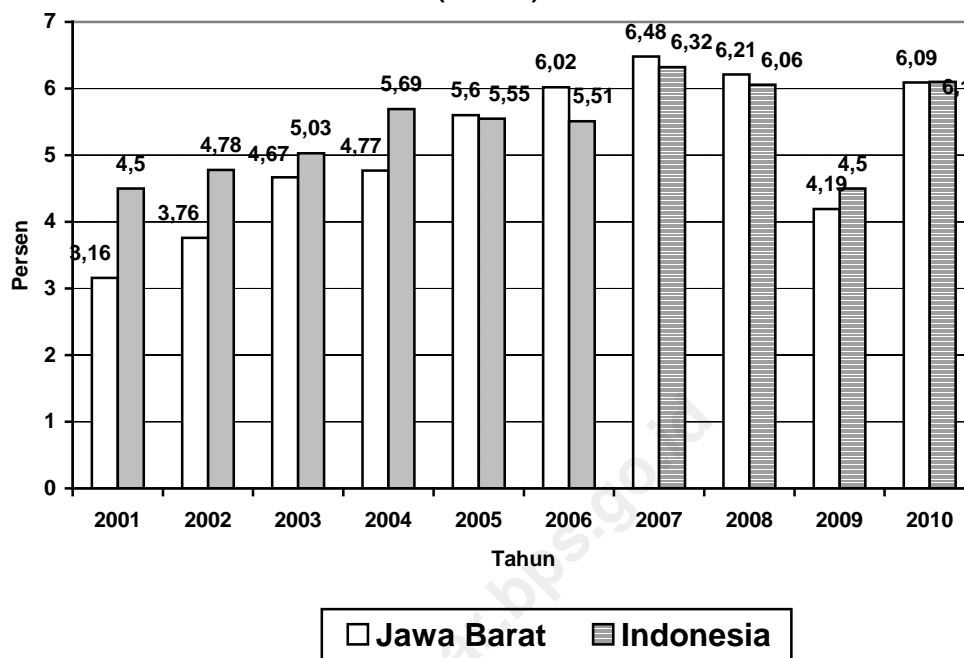
Luas wilayah Provinsi Jawa Barat meliputi wilayah daratan seluas 3.710.061,32 Ha, dengan garis pantai sepanjang 755,829 km. Ciri utama daratan Jawa Barat adalah bagian dari busur kepulauan gunung api (aktif dan tidak aktif) yang membentang dari ujung utara Pulau Sumatera hingga ujung utara Pulau Sulawesi. Kawasan pantai utara

merupakan dataran rendah. Di bagian tengah merupakan pegunungan yakni bagian dari rangkaian pegunungan yang membujur dari barat hingga timur Pulau Jawa.

Secara ekonomi, Jawa Barat memiliki berbagai kelebihan, diantaranya letak yang berdekatan dengan Ibukota Negara dan keanekaragaman sumber daya alam. Lokasi Jawa Barat yang berdekatan dengan Jakarta memberikan sejumlah keuntungan, khususnya di bidang transportasi dan komunikasi yang merangsang pertumbuhan kegiatan mata pencaharian bagi masyarakat yang tinggal di Indonesia.

Beberapa tahun belakangan ini krisis ekonomi melanda dunia. Diawali dengan krisis keuangan di Amerika Serikat dan saat ini krisis ekonomi di Eropa. Secara langsung maupun tidak langsung krisis tersebut memberi dampak negatif bagi perekonomian Indonesia. Salah satunya karena mengecilnya pasar ekspor Indonesia, yang memberi andil cukup besar bagi perekonomian nasional. Kinerja perekonomian dapat terlihat dari laju pertumbuhan ekonomi (LPE) yang diukur dari kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dan secara lebih jelas dapat dilihat dari Grafik 4.1 dibawah ini. Grafik tersebut menunjukkan bahwa tahun 2010 terjadi pertumbuhan yang lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tahun 2009 LPE Jawa Barat hanya mencapai 4,19 persen. Sedangkan tahun 2010, LPE Jawa Barat mampu tumbuh sebesar 6,09 persen. Di saat yang sama LPE Indonesia pun mampu tumbuh sebesar 6,10 persen.

Grafik 4.1
LPE Jawa Barat dan Indonesia Tahun 2001-2010
Atas Dasar Harga Konstan 2000
(Persen)



Selama periode tahun 2010, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga (ADH) berlaku di Jawa Barat mencapai 770,66 trilyun rupiah, atau mengalami peningkatan sebesar 11,72 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yang hanya sebesar 689,84 trilyun rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2000 mengalami peningkatan sebesar 6,09 persen, yaitu dari 303,41 trilyun rupiah tahun 2009 naik menjadi 321,88 trilyun rupiah pada tahun 2010. Selanjutnya PDRB Provinsi Jawa Barat periode 2008-2010 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.1 dan Tabel 4.2.

Sembilan (9) sektor dalam lapangan usaha dikelompokkan kedalam 3 kelompok sektor; sektor primer, sekunder, dan tersier. Kelompok sektor primer diantaranya adalah sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian. Sedangkan kelompok sektor sekunder terdiri dari sektor industri pengolahan, sektor listrik air dan gas (LGA), dan sektor bangunan. Kemudian kelompok sektor tersier terdiri dari sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor angkutan dan komunikasi, sektor lembaga keuangan dan sektor jasa-jasa.

Dari pengelompokan sektor tersebut tampak bahwa kelompok sektor sekunder masih mendominasi dalam penciptaan NTB di Provinsi Jawa Barat. Total NTB ADH berlaku dari kelompok sektor sekunder pada tahun 2010 mencapai 341,09 trilyun rupiah, atau meningkat 4,93 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada kelompok sektor tersier mengalami peningkatan sebesar 18,94 persen yaitu dari 266,37 trilyun rupiah di tahun 2009 menjadi 316,83 trilyun rupiah di tahun 2010, sedangkan kelompok primer meningkat sebesar 14,54 persen atau dari 98,43 trilyun rupiah di tahun 2009 menjadi 112,74 trilyun rupiah di tahun 2010. Kendati demikian peningkatan-peningkatan tersebut belum menunjukkan kinerja aktual dari kelompok sektor bersangkutan, karena pada NTB atas dasar harga berlaku masih terkandung perubahan harga.

Tabel 4.1.
Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Barat
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2008–2010
(Trilyun Rupiah)

Lapangan Usaha	2008	2009 ^{*)}	2010 ^{**)}
[1]	[2]	[3]	[4]
I. Primer	87,42	98,43	112,74
1. Pertanian	72,52	85,15	97,19
2. Pertambangan	14,9	13,28	15,55
II. Sekunder	315,22	325,05	341,09
3. Industri	276,71	281,28	290,75
4. Listrik Gas dan Air	16,91	19,55	21,29
5. Bangunan	21,6	24,22	29,05
III. Tersier	230,64	266,37	316,83
6. Perdagangan	129,91	149,06	172,71
7. Pengangkutan	36,4	41,82	54,64
8. Lembaga Keuangan	17,23	18,8	21,16
9. Jasa-jasa	47,1	56,69	68,32
PDRB	633,28	689,85	770,66

Catatan ^{*)} = Angka Perbaikan

^{**)} = Angka Sementara

Berdasarkan harga konstan 2000, sektor primer, dan sektor tersier selama tahun 2010 menunjukkan kinerja yang meningkat. Jika di tahun 2009 sektor industri mengalami perlambatan laju pertumbuhan sebesar negatif 1,74 persen, tahun 2010 sektor industri pengolah mampu tumbuh sebesar 2,90 persen. Sedangkan kelompok sekunder tahun 2010 mampu tumbuh sebesar 3,91 persen. Nilai capaian PDRB kelompok sektor sekunder tahun 2009 adalah sebesar 148,57 trilyun rupiah dan

tumbuh menjadi 154,38 triliun rupiah pada tahun 2010. Kelompok sektor primer pada tahun 2010 mengalami laju sebesar 0,94 persen. Baik sektor pertanian maupun sektor pertambangan dan penggalian sama tumbuh, walaupun dengan persentase yang kecil. Sektor primer di tahun 2010 mampu membentuk NTB sebesar 49,6 triliun rupiah, sementara tahun 2009 mampu membentuk NTB sebesar 49,14 triliun rupiah.

Tabel 4.2.

**Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Barat
Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2008–2010
(Trilyun Rupiah)**

Lapangan Usaha	2008	2009 ^{*)}	2010 ^{**)}
[1]	[2]	[3]	[4]
I. Primer	43,99	49,14	49,6
1. Pertanian	37,14	41,72	42,14
2. Pertambangan	6,85	7,42	7,46
II. Sekunder	149,48	148,57	154,38
3. Industri	133,76	131,43	135,25
4. Listrik Gas dan Air	5,99	6,84	7,32
5. Bangunan	9,73	10,3	11,81
III. Tersier	97,74	105,69	117,89
6. Perdagangan	56,94	62,7	70,08
7. Pengangkutan	12,23	13,21	15,35
8. Lembaga Keuangan	9,08	9,62	10,56
9. Jasa-jasa	19,49	20,16	21,9
PDRB	291,21	303,41	321,88

Catatan ^{*)} = Angka Perbaikan

^{**)} = Angka Sementara

Adapun kelompok sektor jasa-jasa (tersier) yang merupakan sektor-sektor pendukung dari seluruh kegiatan ekonomi, pada tahun 2010 mampu menciptakan PDRB sebesar 117,89 trilyun rupiah sedangkan tahun 2009 sebesar 105,69 trilyun rupiah atau mengalami peningkatan sebesar 11,54 persen.

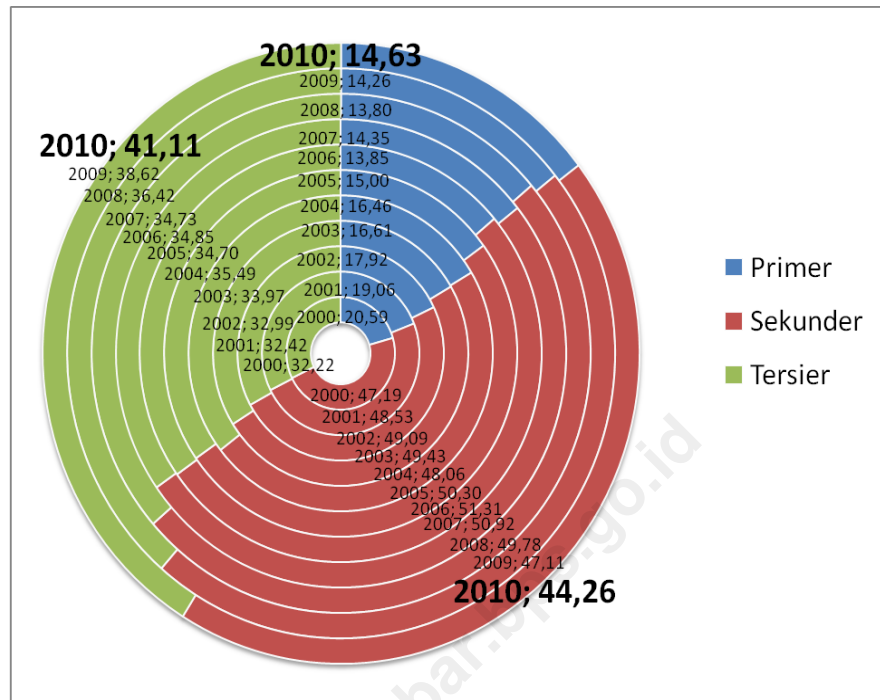
4.2. Struktur Ekonomi

Karakteristik suatu wilayah baik dari sisi demografis, maupun urban dan rural, akan menentukan beragamnya kegiatan perekonomian wilayah tersebut, sehingga itu dapat memberikan warna pada struktur perekonomian suatu wilayah. Hal ini juga karena dipengaruhi oleh potensi sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) yang tersedia. Sistem ekonomi yang terbentuk pada suatu wilayah dapat memberikan gambaran bagaimana struktur perekonomian di wilayah tersebut. Salah satu indikator yang sering digunakan untuk menggambarkan struktur ekonomi suatu wilayah adalah distribusi persentase PDRB sektoral.

Distribusi persentase PDRB sektoral menunjukkan peranan masing-masing sektor dalam sumbangannya terhadap PDRB secara keseluruhan. Semakin besar persentase suatu sektor, semakin besar pula pengaruh sektor tersebut di dalam perkembangan ekonomi suatu daerah. Distribusi persentase juga dapat memperlihatkan kontribusi nilai tambah setiap sektor dalam pembentukan PDRB, sehingga akan tampak sektor-sektor yang menjadi motor penggerak pertumbuhan (sektor andalan) di wilayah yang bersangkutan.

Grafik 4.2.

Struktur Ekonomi Jawa Barat Tahun 2000 – 2010

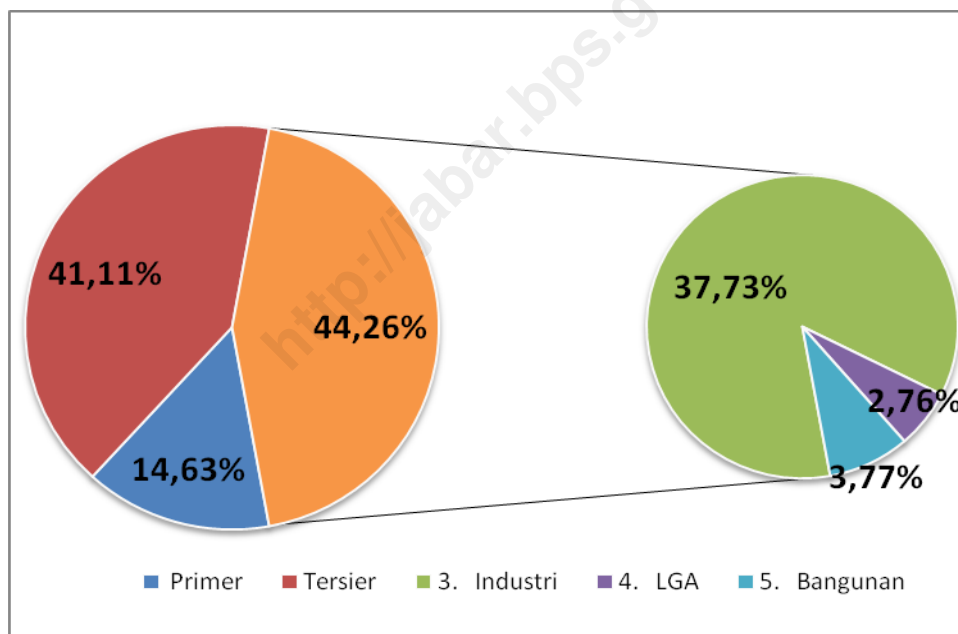


Pada Grafik 4.2, diperlihatkan struktur ekonomi Jawa Barat pada tahun 2000 dan 2010 menurut kelompok sektor primer, sekunder dan tersier. Dalam kurun waktu 10 tahun ini, terjadi pergeseran kontribusi yang cukup signifikan dari kelompok sektor primer yaitu dari 20,59 persen pada tahun 2000 menjadi 14,63 persen pada tahun 2010. Kelompok tersier kontribusinya meningkat dari 32,22 persen tahun 2000 menjadi 41,11 persen pada tahun 2010. Sedangkan kelompok sekunder meningkat dari 47,19 persen tahun 2000 menjadi 44,26 persen pada tahun 2010.

Kalau kita perhatikan dari grafik di atas, dalam kurun waktu 10 tahun nampak sekali bahwa kelompok sektor primer yang terdiri dari sektor pertanian dan pertambangan mengalami penurunan kontribusi yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan kinerja sektor pertambangan dan penggalian yang semakin tertinggal

perkembangannya dari sektor-sektor lainnya, dan semakin mengecilnya peranan dari sektor pertanian. Kinerja sektor pertambangan dan penggalian sangat berkaitan dengan ketersediaan sumber daya alam. Mengingat sektor ini berasal dari sumber daya yang tidak dapat diperbaharui. Sedangkan penurunan peranan sektor pertanian banyak dipengaruhi dengan perubahan fungsi lahan pertanian dan juga akibat adanya proses industrialisasi.

Grafik 4.3.
Struktur Ekonomi Jawa Barat Per Kelompok Sektor
Tahun 2010



Sementara itu kelompok sektor sekunder dan tersier terlihat dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2010 peranannya terhadap pembentukan PDRB Jawa Barat semakin memberikan kontribusi yang besar. Dari grafik diatas terlihat bahwa kelompok sektor sekunder memberi kontribusi paling besar yaitu sebesar 44,26 persen. Namun

jika dilihat dari sektor penyumbangnya ternyata sektor industri pengolahan memiliki peranan paling besar. Sebesar 85,25 persen kelompok sektor sekunder merupakan sumbangan dari sektor industri pengolahan.

Tabel 4.3.
Peranan NTB Atas Dasar Harga Berlaku Setiap Sektor
Dalam Perekonomian Jawa Barat Tahun 2008-2010
(Persen)

Lapangan Usaha	2008	2009 ^{*)}	2010 ^{**))}
[1]	[2]	[3]	[4]
I. Primer	13,8	14,26	14,63
1. Pertanian	11,45	12,34	12,61
2. Pertambangan	2,35	1,92	2,02
II. Sekunder	49,78	47,11	44,26
3. Industri Pengolahan	43,7	40,77	37,73
4. Listrik Gas dan Air	2,67	2,83	2,76
5. Bangunan	3,41	3,51	3,77
III. Tersier	36,42	38,62	41,11
6. Perdagangan	20,51	21,61	22,41
7. Pengangkutan	5,75	6,06	7,09
8. Lembaga Keuangan	2,72	2,73	2,75
9. Jasa-jasa	7,44	8,22	8,86
PDRB	100,00	100,00	100,00

Catatan ^{*)} = Angka Perbaikan

^{**))} = Angka Sementara

Selama tahun 2010 nampaknya kelompok sektor primer mengalami peningkatan kontribusi terhadap pembentukan PDRB Provinsi Jawa Barat. Hal ini dapat di lihat pada tabel 4.3. Bila pada tahun sebelumnya kelompok sektor primer menyumbang sebesar 14,26 persen, maka pada tahun 2010 ini meningkat menjadi 14,63 persen. Meningkatnya kontribusi kelompok sektor primer ini disebabkan oleh meningkatnya peranan sektor pertanian yang ada pada kelompok ini.

Pada tahun 2010 ini kontribusi kelompok sektor tersier mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan kontribusinya pada tahun 2009 bagi pembentukan PDRB. Jika pada tahun 2009 kontribusi sektor tersier sebesar 38,62 persen, maka pada tahun 2010 meningkat menjadi sebesar 41,11 persen. Kelompok sektor tersier ini didukung oleh sektor perdagangan dengan kontribusi sebesar 22,41 persen, sektor pengangkutan dengan kontribusi sebesar 7,09 persen, sektor lembaga keuangan dengan kontribusi sebesar 2,75 persen dan sektor jasa-jasa dengan kontribusi sebesar 8,86 persen.

Dari uraian kontribusi diatas dengan melihat pada Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa struktur perekonomian Jawa Barat sejak beberapa tahun ke belakang sangat didukung oleh sektor industri, sektor perdagangan dan sektor pertanian. Sedangkan sektor-sektor yang memberikan kontribusi terendah bagi pembentukan PDRB selama tahun 2010 adalah sektor LGA, sektor lembaga keuangan dan sektor pertambangan

4.3. Pertumbuhan Ekonomi

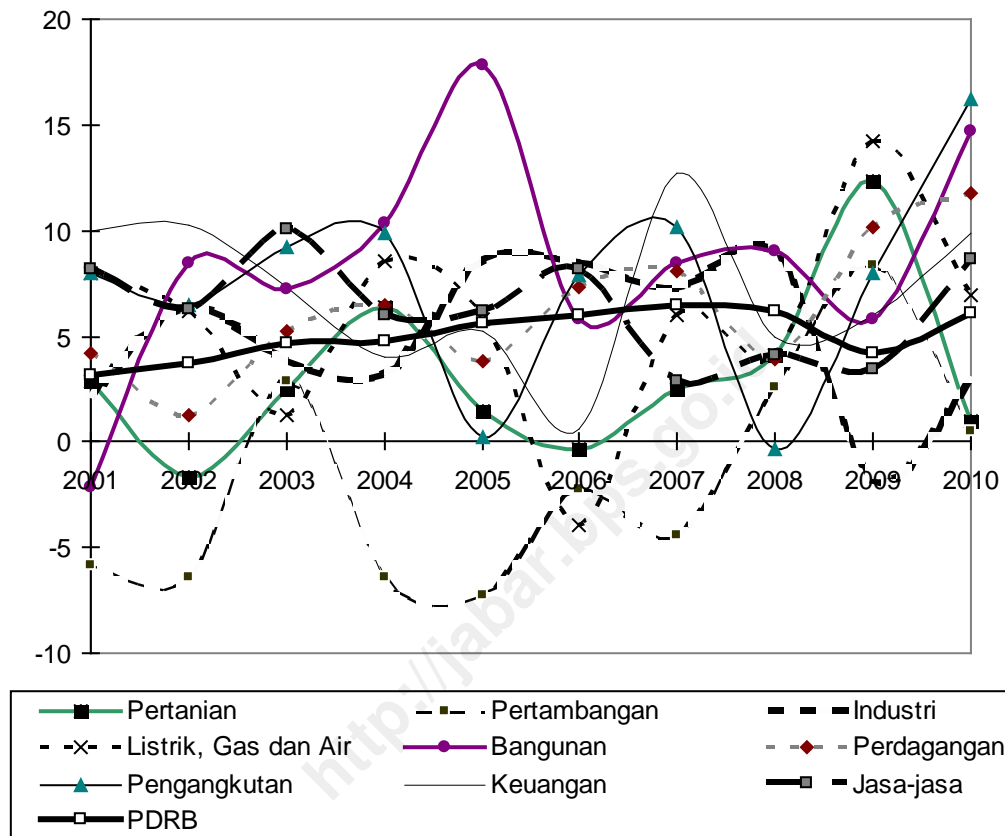
Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE), adalah salah satu ukuran atau indikator makro ekonomi yang bisa menggambarkan perkembangan atau tingkat kinerja ekonomi

suatu wilayah. Secara umum, pertumbuhan tersebut dapat diukur melalui sebuah besaran dengan istilah pendapatan regional. Pendapatan regional bukan hanya berguna untuk menilai perkembangan ekonomi output suatu wilayah dari waktu ke waktu, tetapi juga membandingkan dengan wilayah lain. LPE sering digunakan sebagai salah satu alat dalam menyusun strategi kebijakan bidang ekonomi.

Secara umum, pada tahun 2010 perekonomian Jawa Barat mengalami pertumbuhan ekonomi yang positif yaitu sebesar 6,09 persen. Walaupun gejolak ekonomi masih berdampak pada perekonomian Jawa Barat, semua sektor mampu tumbuh positif. Sektor yang lajunya paling tinggi di tahun 2010 adalah sektor pengangkutan dan komunikasi (16,23 persen), sektor bangunan (14,67 persen) dan sektor perdagangan, hotel dan restoran (11,77 persen).

Apabila laju pertumbuhan ekonomi Jawa Barat dipakai sebagai dasar (**Base Line**) dalam evaluasi kinerja sector-sector ekonomi, maka kinerja sektoral dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok. **Kelompok Pertama:** adalah sektor yang berhasil mencapai pertumbuhan di atas rata-rata (6,09 persen); **Kelompok Kedua:** adalah sektor yang berhasil mencapai pertumbuhan positif walaupun masih di bawah LPE rata-rata; **Kelompok Ketiga:** adalah sektor yang mengalami pertumbuhan negatif.

Grafik 4.4.
Perkembangan Laju Pertumbuhan Ekonomi
Jawa Barat Tahun 2001-2010



Dari Tabel 4.4. dibawah ini, tampak bahwa yang termasuk pada **kelompok pertama** adalah sektor LGA; sektor bangunan; sektor pengangkutan dan komunikasi; sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor lembaga keuangan dan sektor jasa-jasa. Karena semua sektor di tahun 2010 ini menunjukkan tanda positif, maka tidak ada sektor yang termasuk dalam **kelompok ketiga**. Sehingga selain sektor-sektor di kelompok satu, maka akan termasuk dalam kelompok dua. Kelompok dua meliputi: sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian; dan sektor industri pengolahan.

Tabel 4.4.

Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Sektor
Atas Dasar Harga Konstan 2000
Dalam Perekonomian Jawa Barat Tahun 2008-2010

Sektor	Tahun		
	2008	2009 ^{*)}	2010 ^{**)}
[1]	[2]	[3]	[4]
1 Pertanian	4,07	12,34	1.00
a. Tanaman Bahan Makanan	4,74	14,9	1.07
b. Tanaman Perkebunan	9,45	8,49	(4.22)
c. Peternakan & Hasilnya	-0,55	2,46	1.80
d. Kehutanan	-5,23	-15,54	4.94
e. Perikanan	4,75	13,39	2.72
2 Pertambangan & Penggalian	2,60	8,38	0.54
a. Minyak & Gas Bumi	2,60	8,89	0.62
b. Pertambangan Tanpa Migas	3,77	3,68	7.04
c. Penggalian	2,20	2,72	(2.69)
3 Industri Pengolahan	9,01	-1,74	2.90
a. Industri Migas	-1,99	2,90	(3.96)
b. Industri Tanpa Migas	9,21	-1,81	3.02
4 Listrik, Gas & Air Bersih	4,09	14,26	6.97
a. Listrik	0,6	8,82	8.97
b. Gas	46,26	68,11	(5.07)
c. Air Bersih	4,87	2,19	9.75
5 Bangunan	8,99	5,84	14.67
6 Perdagangan, Hotel & Restoran	3,92	10,12	11.77
a. Perdagangan Besar & Eceran	3,63	11,19	11.92
b. Hotel	12,56	10,79	20.10
c. Restoran	4,56	1,59	8.68
7 Pengangkutan & Komunikasi	-0,30	7,97	16.23
a. Pengangkutan	-2,57	7,18	10.94
b. Komunikasi	3,87	9,34	25.18
8 Keuangan, Persewaan & Jasa Perush.	4,97	5,98	9.84
a. Bank	15,36	8,14	11.00
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	7,64	5,90	2.00
c. Sewa Bangunan	-1,67	2,51	11.91
d. Jasa Perusahaan	0,65	10,62	8.68
9 Jasa-Jasa	4,09	3,4	8.64
a. Pemerintahan Umum	1,33	2,23	0.93
b. Swasta	7,42	4,72	17.17
PDRB	6,48	4,19	6,09

Catatan *) = Angka Perbaikan

**) = Angka Sementara

Tabel 4.5.

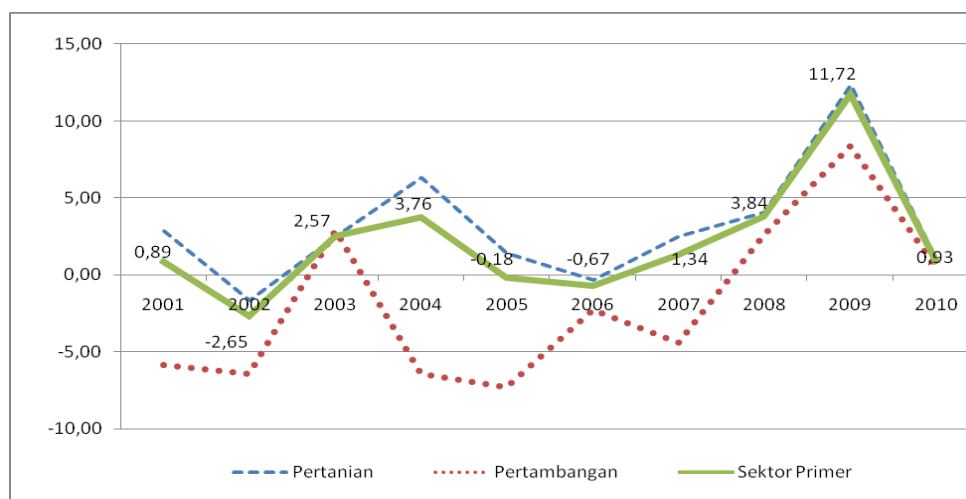
**Laju Sektor-sektor Dalam Kelompok Sektor Primer di Provinsi Jawa Barat
Tahun 2008-2010 (Persen)**

Sektor	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	[4]
Pertanian	4,07	12,34	1,00
Pertambangan	2,60	8,38	0,54
Sektor Primer	3,84	11,72	0,93

Jika berdasarkan kelompok sektor, maka tahun 2010 sektor primer mengalami laju yang sangat kecil (0,93 persen). Hal ini bisa jadi karena pertumbuhan sektor ini yang sudah cukup besar di tahun 2009 (11,72 persen).

Grafik 4.5.

**Laju Sektor-sektor Dalam Kelompok Sektor Primer di Provinsi Jawa Barat
Tahun 2001-2010 (Persen)**



Grafik diatas menggambarkan fluktuasi LPE kelompok sektor primer selama tahun dasar 2000. Sektor pertambangan dan penggalan memiliki laju paling rendah dibandingkan sektor lainnya dalam kelompok primer. Grafik tersebut menunjukkan bahwa sektor pertanian sangat dominan terhadap sektor primer. Ini terlihat dari garis laju sektor primer yang berdekatan/berimpitan dengan sektor pertanian. Tahun 2004, 2006, 2007 dan 2008 kedua sektor memiliki arah laju yang berlawanan.

Tabel 4.6.

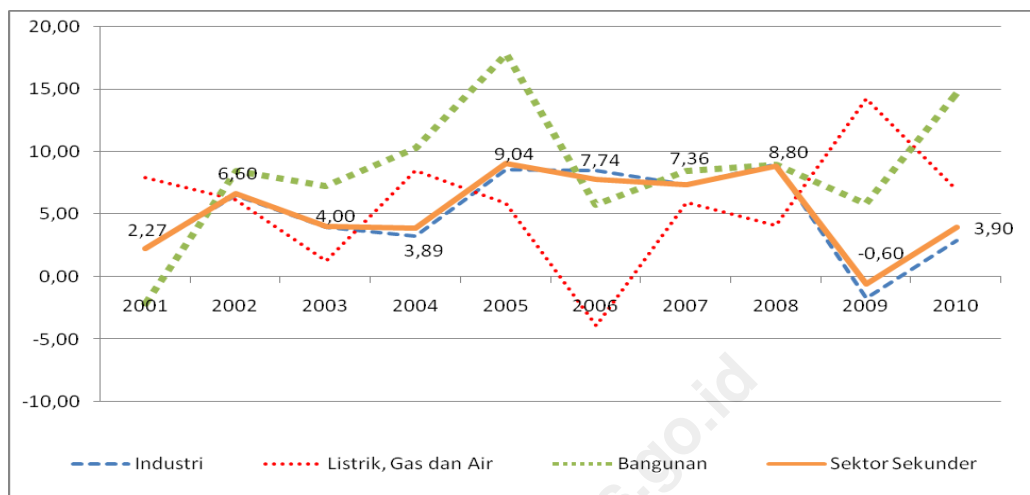
Laju Sektor-sektor Dalam Kelompok Sektor Sekunder di Provinsi Jawa Barat Tahun 2008-2010 (Persen)

Sektor	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	[4]
Industri	9,01	-1,74	2,90
Listrik, Gas dan Air	4,09	14,26	6,97
Bangunan	8,99	5,84	14,67
Sektor Sekunder	8,80	-0,60	3,90

LPE kelompok sektor sekunder tahun 2010 mencapai 3,90 persen. Sektor bangunan memiliki laju terbesar (14,67 persen). Namun, karena peran sektor bangunan tidak terlalu besar, maka laju tersebut tidak bisa mendorong laju sektor sekunder secara keseluruhan. Sektor yang paling dominan di kelompok ini adalah sektor industri pengolahan.

Grafik 4.6.

**Laju Sektor-sektor Dalam Kelompok Sektor Primer di Provinsi Jawa Barat
Tahun 2001-2010 (Persen)**



Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa walaupun laju sektor pertambangan dan penggalian cukup tinggi di tahun 2010, namun tidak bisa mendorong laju kelompok sektor secara keseluruhan. Grafik diatas menggambarkan secara jelas bahwa laju kelompok sektor sekunder berdekatan/berimpitan dengan sektor industri pengolahan. Hal ini membuktikan bahwa sektor inilah yang memiliki peran paling besar pada kelompok ini.

Dibandingkan dengan kedua kelompok sektor lainnya, sektor tersier merupakan kelompok yang memiliki laju terbesar di tahun 2010. LPE kelompok sektor tersier tahun 2010 sangat tinggi, karena didorong sektor perdagangan, hotel dan restoran dan sektor pengangkutan dan komunikasi yang tahun ini memiliki laju sebesar 11,77 persen dan 16,23 persen.

Tabel 4.7.

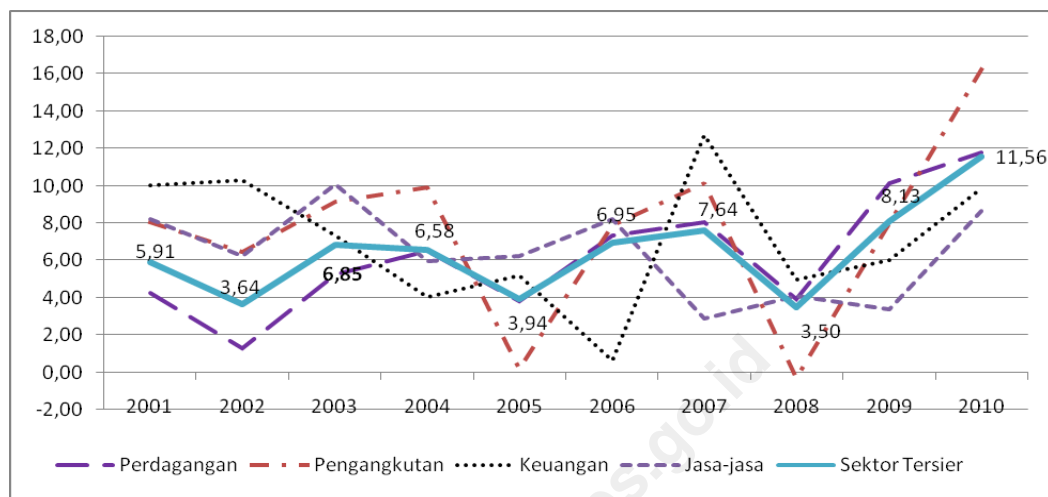
**Laju Sektor-sektor Dalam Kelompok Sektor Tersier di Provinsi Jawa Barat
Tahun 2008-2010 (Persen)**

Sektor	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	[4]
Perdagangan	3,92	10,12	11,77
Pengangkutan	-0,30	7,97	16,23
Keuangan	4,97	5,98	9,84
Jasa-jasa	4,09	3,40	8,64
Sektor Tersier	3,50	8,13	11,56

Fluktuasi kelompok sektor tersier selama satu dasawarsa dapat terlihat dari grafik dibawah ini. Melihat pola sektor-sektor pembentuk sektor tersier, terlihat bahwa sektor perdagangan, hotel dan restoran memiliki garis yang berdekatan/berimpitan dengan laju sektor tersier, terutama mulai tahun 2004-2010. Ini mengindikasikan peran sektor perdagangan, hotel dan restoran membesar mulai tahun 2004, hingga tahun 2010 sektor ini memiliki peran paling dominan di kelompok ini.

Grafik 4.7.

**Laju Sektor-sektor Dalam Kelompok Sektor Tersier di Provinsi Jawa Barat
Tahun 2001-2010 (Persen)**



4.4. PDRB Perkapita

Indikator yang sering dipakai untuk menggambarkan tingkat kemakmuran masyarakat secara makro adalah pendapatan per kapita atau **Percapita Income**. Semakin tinggi pendapatan yang diterima penduduk di suatu wilayah maka tingkat kesejahteraan di wilayah yang bersangkutan dapat dikatakan bertambah baik.

Dengan asumsi bahwa pendapatan faktor produksi dan transfer yang mengalir keluar (**transfer out**) sama dengan pendapatan faktor produksi dan transfer yang masuk (**transfer in**) maka pendapatan regional sama besar dengan PDRB perkapita. Asumsi ini digunakan karena sulitnya untuk mendapatkan data pendapatan faktor produksi dan transfer yang masuk dan keluar. Angka PDRB per kapita diperoleh dengan cara membagi PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

Jumlah penduduk yang dipakai dalam estimasi pendapatan per kapita adalah proyeksi penduduk yang didasarkan pada data hasil Sensus Penduduk tahun 2000. Perhitungan proyeksi penduduk menggunakan laju pertumbuhan penduduk pertengahan tahun setiap kabupaten/kota di wilayah Propinsi Jawa Barat. Secara rinci pendapatan perkapita dapat dilihat pada Tabel 4.5. sebagai berikut:

Tabel 4.8.
Pendapatan Perkapita Jawa Barat dan Laju Pertumbuhannya
Tahun 2008-2010

Tahun	ADH Berlaku (Rupiah)	Pertb (%)	ADH Konstan 2000 (Rupiah)	Pertb (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	15.234.771	18,15	7.005.479	4,27
2009	16.293.466	6,95	7.166.174	2,29
2010	17.899.970	9,86	7.476.143	4,33

Tabel 4.5 memperlihatkan bahwa PDRB perkapita Jawa Barat terus mengalami peningkatan yang cukup tinggi selama periode 2008-2010. Tahun 2008, PDRB perkapita atas dasar harga berlaku masyarakat di Jawa Barat mencapai 15,23 juta rupiah kemudian naik menjadi 16,29 juta rupiah pada tahun 2009 dan 17,90 juta rupiah pada tahun 2010.

Kendati demikian peningkatan PDRB perkapita di atas masih belum menggambarkan secara riil kenaikan daya beli masyarakat Jawa Barat secara umum. Hal ini disebabkan pada PDRB perkapita yang dihitung berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku masih terkandung faktor inflasi yang sangat berpengaruh terhadap daya beli masyarakat.

Untuk memantau perkembangan daya beli masyarakat secara riil bisa digunakan PDRB perkapita yang dihitung dari PDRB ADH konstan. Dari Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa PDRB perkapita yang dihitung dari PDRB ADH konstan pada tahun 2008 adalah sebesar 7,0 juta rupiah dan pada tahun 2009 menjadi 7,17 juta rupiah. Sedangkan pada tahun 2010 PDRB perkapita Jawa Barat mencapai 7,48 juta rupiah. Dari dua kondisi di atas memberi gambaran bahwa secara riil daya beli masyarakat tumbuh sebesar 4,33 persen pada tahun 2010.

<http://jabar.bps.go.id>

BAB V

PERBANDINGAN KINERJA PEREKONOMIAN JAWA BARAT DENGAN PROVINSI LAINNYA DI KAWASAN PULAU JAWA

5.1. Peranan dan Struktur Ekonomi

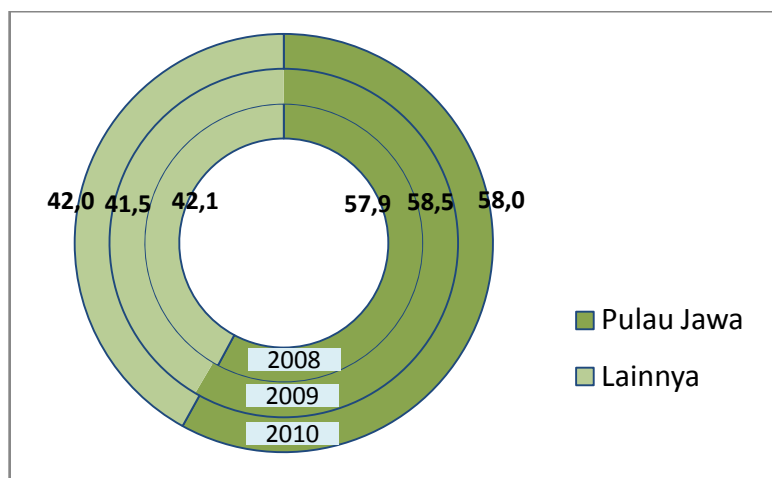


Pulau Jawa terdiri dari enam provinsi yaitu: DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur dan Banten. Jika melihat kontribusinya terhadap PDRB, keenam

provinsi tersebut berkontribusi lebih dari setengah PDB Indonesia. Pada tahun 2008 kontribusi PDRB Pulau Jawa terhadap PDRB total 33 provinsi adalah sebesar 57,85 persen, tahun 2009 sebesar 58,49 persen dan pada tahun 2010 sebesar 58,04 persen.

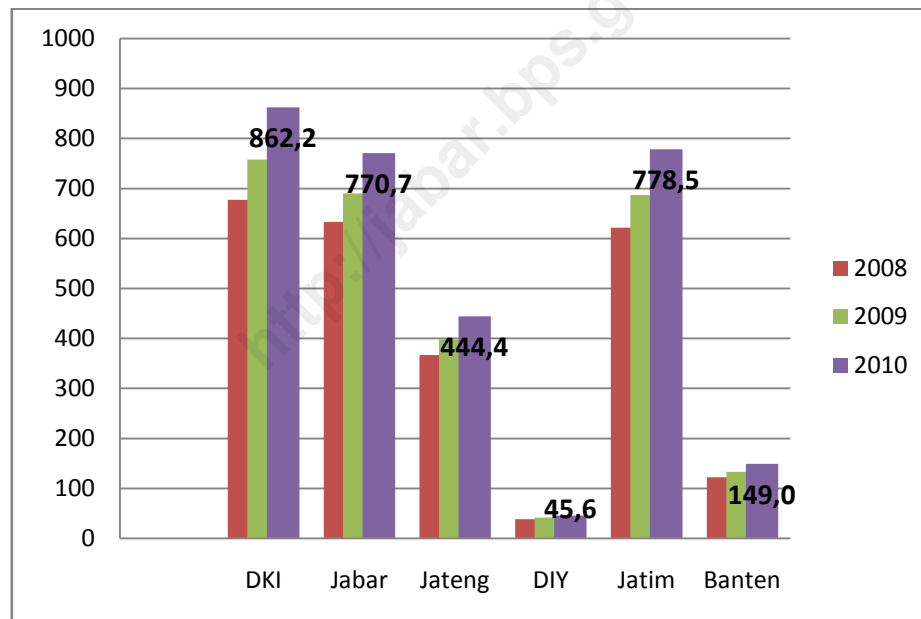
Grafik 5.1

**Peranan PDRB Pulau Jawa terhadap PDRB 33 Provinsi
Tahun 2008-2010**



Secara absolut, pada tahun 2009, total PDRB di kawasan Pulau Jawa mengalami kenaikan sebesar 8,9 persen, dari 2.459 trilyun rupiah pada tahun 2008 menjadi 2.707 trilyun rupiah. Dan pada tahun 2010 kembali naik sebesar 12,7 persen, atau menjadi sebesar 3.050 trilyun rupiah.

Grafik 5.2
PDRB ADH berlaku Provinsi-Provinsi di Pulau Jawa
Tahun 2008-2010
(Rp. Triliyun)



Grafik diatas menggambarkan pola peningkatan PDRB ADH berlaku di Pulau Jawa selama kurun waktu 2008-2010. Terlihat bahwa keenam provinsi di Pulau Jawa pada periode tersebut mengalami perkembangan ekonomi yang positif. Hal tersebut

mengindikasikan bahwa Indonesia mampu bangkit dan bertahan di situasi krisis ekonomi dunia yang tengah melanda.

Tabel 5.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Provinsi-Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2008-2010**

Provinsi	PDRB (milyar Rp)		
	2008	2009 ^{*)}	2010 ^{**)}
[1]	[2]	[3]	[4]
1. DKI	677.045	757.697	862.159
2. Jawa Barat	633.283	689.841	770.661
3. Jawa Tengah	367.136	397.904	444.396
4. DIY	38.102	41.407	45.626
5. Jawa Timur	621.392	686.848	778.456
6. Banten	122.491	133.048	148.976
Pulau Jawa	2.459.448	2.706.744	3.050.273

Catatan : *) : Angka perbaikan

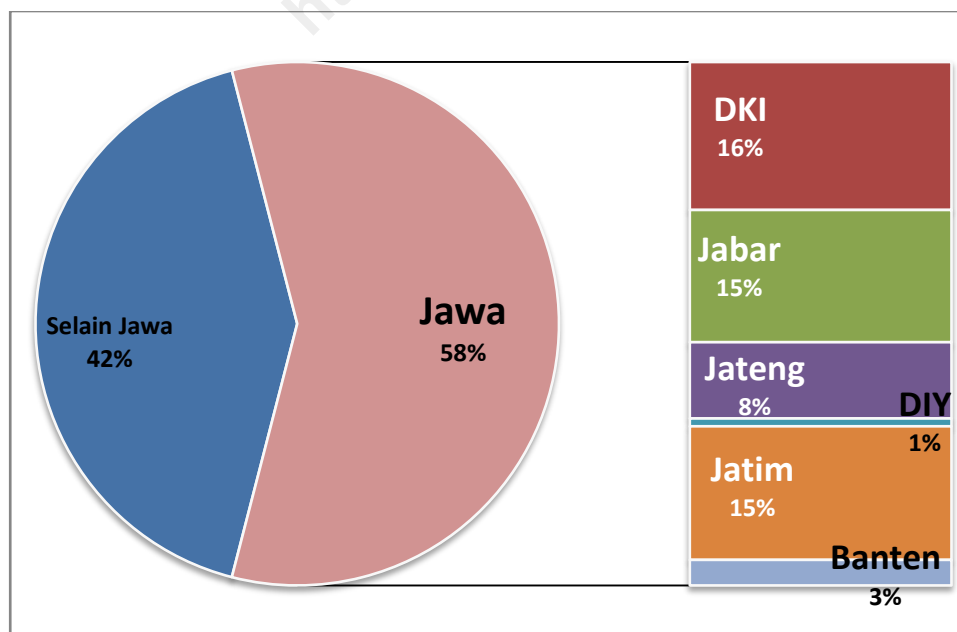
**) : Angka sementara

Tabel 5.1 diatas menunjukkan nilai PDRB provinsi-provinsi di Pulau Jawa secara absolut. Pulau Jawa tahun 2010 berhasil menciptakan NTB sebesar 3.050,3 triliun rupiah. Dalam periode 2008-2010, pola distribusi PDRB tiap provinsi di Pulau Jawa tidak mengalami perubahan secara signifikan. DKI Jakarta merupakan provinsi dengan PDRB ADH berlaku yang paling besar. Tahun 2010, PDRB ADH berlaku DKI Jakarta mencapai 862 triliun rupiah. Jawa Timur menempati posisi kedua dalam perolehan PDRB terbesar. Tahun 2010, Jawa Timur mengumpulkan PDRB sebesar 778,5 triliun

rupiah. Sedangkan Jawa Barat berada di posisi ketiga. Tahun 2010, PDRB ADH berlaku provinsi ini mencapai 770,7 triliun rupiah. Dibandingkan dari keenam provinsi yang ada di Pulau Jawa, Provinsi DIY merupakan provinsi dengan PDRB ADH berlaku paling kecil, yaitu 45,6 triliun rupiah.

Grafik 5.1 diatas menunjukkan bahwa Pulau Jawa memiliki peranan yang besar terhadap perekonomian Indonesia. Dengan demikian setiap gejolak yang terjadi di Pulau Jawa akan mempengaruhi perekonomian Indonesia secara makro. Pada tahun 2010 total PDRB 33 provinsi di Indonesia mencapai 5.255,4 triliun rupiah dan PDRB Pulau Jawa mencapai 3.050,3 triliun rupiah. Dengan demikian, 58,04 persen PDRB Total 33 Provinsi berasal dari Pulau Jawa.

Grafik 5.3
Peranan PDRB Provinsi terhadap PDRB Total Provinsi di Pulau Jawa
Tahun 2010



Grafik 5.2 diatas menggambarkan besarnya sumbangan Pulau Jawa terhdap PDB Indonesia. Dan terlihat pula *share* dari tiap provinsi-provinsi yang ada di Pulau Jawa. Dari 58,04 persen share Pulau Jawa terhadap PDB tersebut., 16,4 persen dari DKI Jakarta, 14,8 persen dari Jawa Timur, 14,7 persen dari Jawa Barat, 8,5 persen dari Jawa Tengah, 2,8 persen dari Banten dan 0,9 persen dari DIY.

Tabel 5.2.

**Perbandingan Peranan Perekonomian Atas Dasar Harga Berlaku
Provinsi-Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2008-2010**

Provinsi	Peranan (%)					
	Terhadap Pulau Jawa			Terhadap PDRB (33 Provinsi)		
	2008	2009*	2010**	2008	2009*	2010**
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. DKI Jakarta	27,53	27,99	28,26	15,93	16,37	16,41
2. Jawa Barat	25,75	25,49	25,27	14,90	14,91	14,66
3. Jawa Tengah	14,93	14,70	14,57	8,64	8,60	8,46
4. DI Yogyakarta	1,55	1,53	1,50	0,90	0,89	0,87
5. Jawa Timur	25,27	25,38	25,52	14,62	14,84	14,81
6. Banten	4,98	4,92	4,88	2,88	2,87	2,83
Pulau Jawa	100,00	100,00	100,00	57,85	58,49	58,04

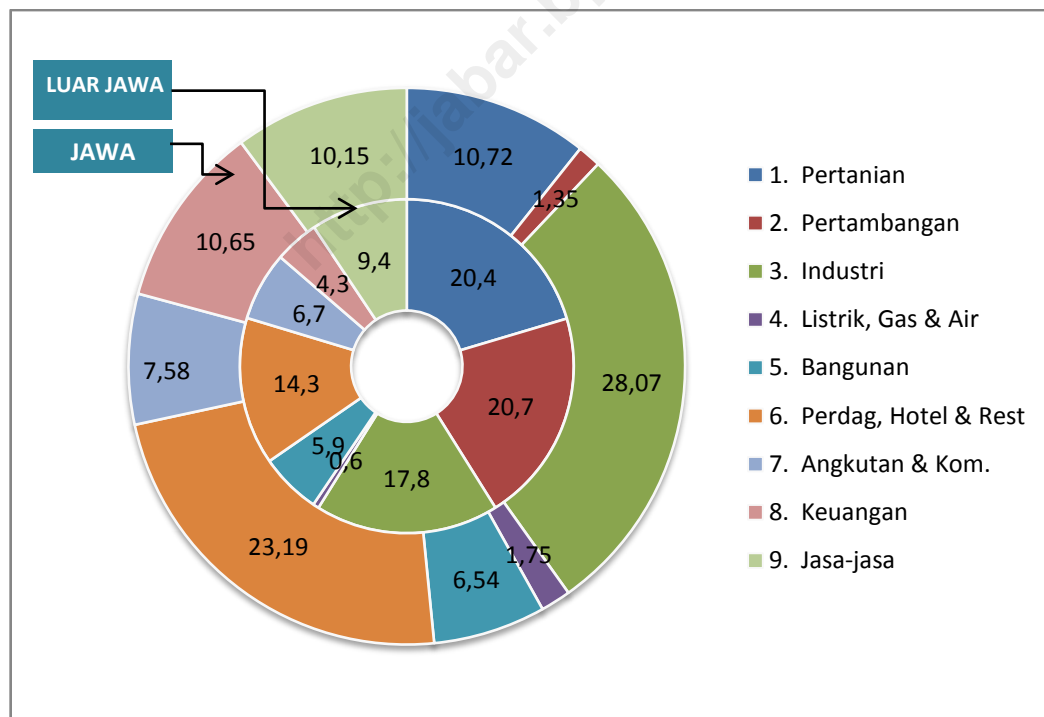
Catatan : *) : Angka perbaikan

**) : Angka sementara

Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2010 mampu menciptakan PDRB sebesar 862 triliun rupiah. Provinsi ini menjadi penyumbang utama perekonomian Pulau Jawa.

Kontribusi Provinsi DKI Jakarta terhadap Pulau Jawa sebesar 28,26 persen, disusul Jawa Timur dengan peranannya sebesar 25,52 persen dan Jawa Barat ada di posisi ketiga dengan peranan sebesar 25,27 persen. Sedangkan Provinsi DIY dengan nilai PDRB ADH berlaku sebesar 46 triliyun rupiah. DIY merupakan provinsi penyumbang terkecil terhadap perekonomian Pulau Jawa, yaitu sebesar 1,50 persen. Kemudian dua provinsi lainnya yaitu Jawa Tengah dan Banten masing-masing memberikan kontribusi sebesar 14,57 persen dan 4,88 persen. Lebih rinci kontribusi tiap provinsi dapat di lihat pada Tabel 5.2.

Grafik 5.4.
Perbandingan Struktur Ekonomi Pulau Jawa dan Selain Pulau Jawa
Tahun 2010
(Persentase)



Dari enam provinsi yang ada di Pulau Jawa, tahun 2010 hanya DKI Jakarta dan Jawa Timur yang mengalami peningkatan peranan terhadap perekonomian Pulau Jawa. Tahun sebelumnya DKI Jakarta menyumbang 27,99 persen, sedangkan tahun 2010 meningkat menjadi 28,26 persen. Jawa Timur tahun 2009 menyumbang 25,38 persen dan pada tahun 2010 meningkat menjadi 25,52 persen. Namun demikian pertumbuhan PDRB ADH berlaku di Pulau Jawa tidak mampu meningkatkan peranannya di tahun 2010. Tahun 2010, peranan Pulau Jawa menurun menjadi 58,04 persen.

Tabel 5.3.
Perbandingan Struktur Ekonomi Provinsi-Provinsi
di Pulau Jawa dan Indonesia Tahun 2010^{}**
(Persen)

Sektor	Provinsi						Jawa	Luar Jawa
	DKI	Jabar	Jateng	DIY	Jatim	Banten		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
1. Pertanian	0,10	12,61	19,44	14,56	15,75	8,89	10,72	20,40
2. Pertambangan	0,43	2,02	0,97	0,67	2,19	0,13	1,35	20,70
3. Industri	15,73	37,73	32,89	14,02	27,49	42,52	28,07	17,79
4. Listrik, Gas & Air	1,05	2,76	1,05	1,33	1,51	4,04	1,75	0,57
5. Bangunan	11,42	3,77	6,10	10,59	4,50	3,43	6,54	5,92
6. Perdag, Hotel & Rest	20,69	22,41	19,58	19,74	29,47	20,75	23,19	14,29
7. Angkutan & Kom.	10,17	7,09	5,92	9,03	5,52	10,39	7,58	6,66
8. Keuangan	27,74	2,75	3,58	9,98	4,89	4,05	10,65	4,30
9. Jasa-jasa	12,67	8,86	10,49	20,07	8,68	5,79	10,15	9,37
PDRB	100	100	100	100	100	100	100	100

Catatan **): Angka sementara

Dari Tabel 5.3. tampak secara makro perekonomian di Pulau Jawa didominasi oleh empat sektor yaitu: industri pengolahan; perdagangan, hotel dan restoran, keuangan dan pertanian. Sektor industri memberikan kontribusi terbesar, yakni 28,07 persen, diikuti sektor perdagangan, hotel & restoran sebesar 23,19 persen, sektor pertanian sebesar 10,72 kemudian sektor keuangan sebesar 10,65 persen.

Di samping itu jika ditelaah struktur ekonomi per provinsi, tampak bahwa seluruh provinsi di Pulau Jawa di dominasi oleh sektor industri pengolahan kecuali Provinsi DKI Jakarta dan DIY dan Jawa Timur. Dominasi sektor industri pengolahan tertinggi terjadi pada Provinsi Banten dan Jawa Barat yang masing-masing menyumbang 42,52 persen dan 37,73 persen terhadap pembentukan PDRB nya. Khusus Provinsi DKI Jakarta, sektor keuangan dan sektor perdagangan, hotel dan restoran masih mendominasi perekonomian provinsi ini dengan sumbangan masing-masing sebesar 27,74 persen dan 20,69 persen.

Struktur perekonomian di luar pulau Jawa pada tahun 2010 secara umum didominasi oleh sektor pertambangan yaitu sebesar 20,70 persen. Selanjutnya diikuti sektor pertanian dan sektor industri pengolahan dengan kontribusi masing-masing sebesar 20,40 persen, dan sebesar 17,79 persen.

Tabel 5.4.

**Kontribusi NTB Sektoral Provinsi-provinsi di Pulau Jawa
Terhadap Total NTB Sektoral 33 Provinsi Tahun 2010^{**})
(Persen)**

Sektor	Provinsi						Jawa	Luar Jawa	Total
	DKI	Jabar	Jateng	DIY	Jatim	Banten			
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1. Pertanian	0,11	12,51	11,12	0,86	15,79	1,71	42,09	57,91	100,00
2. Pertambangan	0,74	3,13	0,86	0,06	3,42	0,04	8,26	91,74	100,00
3. Industri	10,86	23,28	11,70	0,51	17,14	5,07	68,58	31,42	100,00
4. Listrik, Gas & Air	13,65	32,25	7,04	0,92	17,82	9,13	80,81	19,19	100,00
5. Bangunan	29,82	8,80	8,22	1,46	10,60	1,55	60,45	39,55	100,00
6. Perdag,Hotel&Rest	17,45	16,89	8,51	0,88	22,43	3,02	69,18	30,82	100,00
7. Angkutan & Kom.	23,20	14,45	6,96	1,09	11,36	4,09	61,14	38,86	100,00
8. Keuangan	57,00	5,04	3,79	1,08	9,07	1,44	77,42	22,58	100,00
9. Jasa-jasa	21,16	13,23	9,03	1,77	13,10	1,67	59,97	40,03	100,00
PDRB	16,41	14,66	8,46	0,87	14,81	2,83	58,04	41,96	100,00

Catatan **) : Angka sementara

Untuk membandingkan peranan masing-masing sektor di tiap provinsi terhadap penciptaan NTB sektoral di nasional dapat di amati Tabel 5.4. Dari tabel tersebut tampak secara makro Pulau Jawa masih sangat mendominasi dalam perekonomian

nasional, yaitu dengan kontribusi sebesar 58,04 persen dan sisanya sebesar 42,96 persen berasal dari luar Pulau Jawa.

Di samping itu jika ditinjau kontribusinya per sektor, Pulau Jawa sangat dominan di hampir seluruh sektor kecuali sektor pertanian dan sektor pertambangan dan penggalian. Kontribusi sektor pertambangan dan pertanian dari luar Jawa terhadap nasional yaitu masing-masing sebesar 91,74 persen dan 57,91 persen.

Kontribusi NTB sektor listrik, gas & air bersih dari Pulau Jawa juga tampak sangat tinggi, yaitu sebesar 80,81 persen. Hal ini dapat dimengerti karena sebagian besar penduduk berdomisili di Pulau Jawa, selain itu aktivitas ekonomi sebagian besar bergerak di Pulau Jawa. Selanjutnya adalah kontribusi NTB sektor keuangan Pulau Jawa pada tahun 2010, yakni sebesar 77,42 persen. Hal ini merupakan gambaran bahwa perputaran uang di Indonesia masih sangat terkonsentrasi di Pulau Jawa.

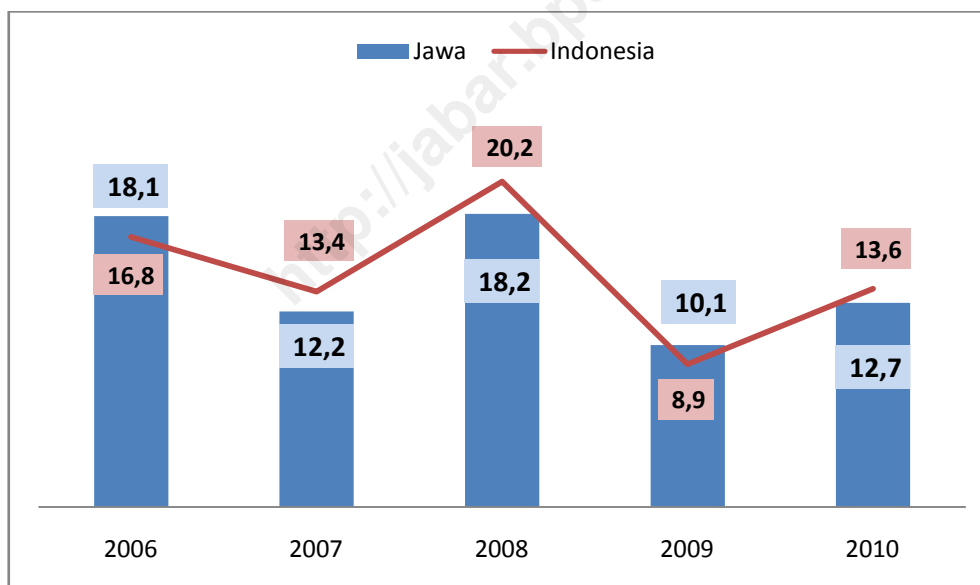
Peranan sektor di masing-masing provinsi-provinsi terhadap pembentukan NTB sektoral nasional juga dapat diamati di tabel tersebut. Dari Tabel 5.4 dapat terlihat bahwa Provinsi DKI Jakarta sangat mendominasi dalam sektor keuangan dengan andil sebesar 57,00 persen. Sedangkan sektor bangunan pada tahun 2010 ini juga didominasi oleh Provinsi DKI Jakarta dengan kontribusi sebesar 29,82 persen terhadap PDRB Nasional. Sementara Provinsi Jawa Barat masih mendominasi di sektor listrik, gas dan air bersih dan sektor industri dengan kontribusi sebesar 32,25 persen dan 23,28 persen.

5.2. Laju Pertumbuhan Ekonomi

Laju pertumbuhan seringkali digunakan dalam menganalisis kinerja perekonomian di suatu wilayah. Dari tabel 5.1 dapat disimpulkan bahwa tahun 2010, PDRB ADH berlaku di Pulau Jawa mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Grafik dibawah ini menggambarkan besarnya fluktuasi laju PDRB ADH berlaku di Pulau Jawa dalam lima tahun terakhir.

Grafik 5.5

Perbandingan laju PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Pulau Jawa dengan dengan Indonesia Tahun 2006-2010



Besarnya pertumbuhan PDRB ADH berlaku menunjukkan pertumbuhan NTB yang terbentuk di wilayah tersebut. Grafik diatas memberikan gambaran bahwa pergerakan PDRB ADH berlaku di Pulau Jawa memiliki pola yang sama dengan pergerakan PDRB Indonesia (total 33 Provinsi). Namun, PDRB ADH berlaku, tidak bisa langsung

digunakan sebagai alat ukur peningkatan kemakmuran. Dalam PDRB ADH berlaku masih terkandung perbedaan tingkat harga di tiap tahunnya, sehingga, laju pertumbuhan PDRB ADH konstan lebih tepat digunakan dalam pengukuran. Berikut ini adalah laju pertumbuhan ekonomi di provinsi-provinsi di Pulau Jawa, yang dihitung dari pertumbuhan PDRB ADH konstan.

Pulau Jawa yang berkontribusi lebih dari separuh perekonomian nasional juga mengalami fluktuasi **Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)**, yaitu sebesar 6,08 persen pada tahun 2008, melambat menjadi sebesar 4,81 persen pada tahun 2009 dan meningkat lagi pada tahun 2010, menjadi 6,30 persen. Adapun perbandingan LPE provinsi di Pulau Jawa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.5.
Perbandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-Provinsi
di Pulau Jawa Tahun 2007-2010
(Persen)

Provinsi	2008 ^{*)}	2009 ^{*)}	2010 ^{**)}
[1]	[2]	[3]	[4]
1. DKI Jakarta	6,23	5,02	6,51
2. Jawa Barat	6,21	4,19	6,09
3. Jawa Tengah	5,59	5,61	5,14
4. Yogyakarta	4,31	5,03	4,43
5. Jawa Timur	6,11	6,16	5,01
6. Banten	5,77	4,69	5,94
Pulau Jawa	6,08	4,81	6,30
Indonesia (33 Prop.)	5,75	4,74	6,08
PDB	6,01	4,58	6,10

Catatan : *) : Angka perbaikan

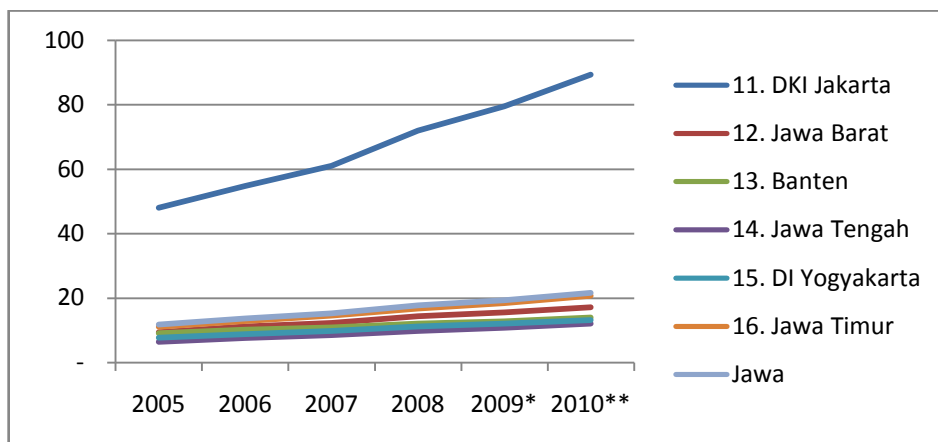
**) : Angka sementara

Setelah mengalami perlambatan laju ekonomi di tahun 2009, tahun 2010 LPE Indonesia bisa kembali bangkit. Tahun 2009 laju ekonomi Indonesia adalah 4,74 persen, dan meningkat menjadi 6,08 persen di tahun 2010. Tahun 2010, DKI Jakarta merupakan provinsi dengan LPE tertinggi di Pulau Jawa, yaitu sebesar 6,51 persen. Sedangkan tahun 2009, Jawa Timur adalah provinsi dengan LPE tertinggi, yaitu 6,16 persen.

5.3. PDRB Per Kapita

Secara umum salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat secara makro adalah menggunakan pendapatan perkapita. Kendati masih terdapat banyak kelemahan pada indikator ini, namun sampai saat ini masih banyak digunakan sebagai indikator makro untuk menentukan maju mundurnya pembangunan di suatu kawasan. Seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya, PDRB perkapita dapat dijadikan pendekatan untuk pendapatan perkapita.

Grafik 5.6
PDRB Per Kapita Provinsi di Pulau Jawa
Tahun 2005-2010 (Juta)



Dari sisi tingkat kemakmuran yang diukur dari PDRB perkapita atas dasar harga berlaku, PDRB perkapita di Pulau Jawa dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2009 PDRB perkapita Pulau Jawa mencapai 20,03 juta rupiah, kemudian naik menjadi 22,33 juta rupiah. Jadi, tahun 2010 pendapatan perkapita penduduk Pulau Jawa mengalami peningkatan sebesar 11,49 persen. Bahkan bila dibandingkan dengan PDRB per kapita Indonesia, PDRB per kapita Pulau Jawa masih diatas nasional. Tahun 2010 PDRB per kapita Pulau Jawa adalah 22,33 juta rupiah, sedangkan nasional sebesar 22,12 juta rupiah. Pada tahun 2010 tingkat PDB perkapita secara nasional (33 provinsi) meningkat sebesar 12,03 persen, yaitu dari 19,74 juta rupiah di tahun 2009 menjadi 22,12 juta rupiah.

Provinsi yang mengalami peningkatan pendapatan perkapita tertinggi di tahun 2010 adalah Jawa Timur yaitu sebesar 12,61 persen, atau dari 18,45 juta rupiah di tahun 2009 menjadi 20,77 juta rupiah pada tahun 2010. Diikuti oleh DKI Jakarta dengan peningkatan sebesar 12,39 persen, yaitu dari 79,84 juta rupiah menjadi 89,74 juta rupiah. Sedangkan Provinsi DIY mengalami pertumbuhan pendapatan perkapita terendah, jika dibandingkan dengan provinsi-provinsi lainnya di Pulau Jawa, yaitu sebesar 9,20 persen, atau dari Rp. 12,08 juta menjadi Rp. 13,20 juta. Sedangkan Jawa Barat laju perkapita tahun 2010 mencapai 9,86 persen. Tahun 2010, PDRB per kapita Jawa Barat mencapai 17,9 juta rupiah.

Tabel 5.6.

**Perbandingan PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku
Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2009-2010**

Provinsi	PDRB Per Kapita (Rp 000)		Kenaikan (%)
	2009*)	2010**)	
[1]	[2]	[3]	[4]
1. DKI Jakarta	79.843	89.735	12,39
2. Jawa Barat	16.293	17.900	9,86
3. Jawa Tengah	12.323	13.723	11,36
4. DI Yogyakarta	12.084	13.196	9,20
5. Jawa Timur	18.446	20.772	12,61
6. Banten	12.826	14.012	9,24
Pulau Jawa	20.027	22.328	11,49
Indonesia (33 Prop.)	19.741	22.115	12,03

Catatan *: Angka perbaikan

**: Angka sementara

Dari kondisi tersebut terlihat adanya kesenjangan antar daerah yang sangat mencolok diantara provinsi-provinsi di Pulau Jawa sendiri. Walau begitu, dari tahun 2009-2010 terlihat adanya peningkatan, yang bisa dijadikan indikasi adanya penambahan tingkat kesejahteraan masyarakat. Kendati demikian, indikasi tersebut tidak seluruhnya menggambarkan peningkatan pendapatan perkapita masyarakat secara riil, karena PDRB perkapita tersebut masih mengandung inflasi yang sangat berpengaruh pada daya beli masyarakat. Pada Tabel 5.7. menggambarkan

perkembangan secara riil dari PDRB perkapita yang diterima oleh penduduk Indonesia meningkat sebesar 4,65 persen. Di lain pihak, Pulau Jawa mengalami peningkatan pendapatan sebesar 5,17 persen.

Tabel 5.7.
Perbandingan PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan
Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2009-2010

Provinsi	PDRB Per Kapita (Rp.000)		Kenaikan (%)
	2009*)	2010**)	
[1]	[2]	[3]	[4]
1. DKI Jakarta	39.144	41.182	5,21
2. Jawa Barat	7.166	7.476	4,33
3. Jawa Tengah	5.471	5.775	5,54
4. Yogyakarta	5.855	6.087	3,95
5. Jawa Timur	8.617	9.133	5,99
6. Banten	6.944	7.177	3,36
Pulau Jawa	9.356	9.839	5,17
Indonesia (33 Prop.)	8 877	9 289	4,65

Catatan * : Angka perbaikan

** : Angka sementara

Provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan PDRB perkapita tertinggi, yakni dengan kenaikan sebesar 5,99 persen, sedangkan Provinsi Jawa Tengah mengalami peningkatan sebesar 5,54 persen., Jawa Barat mengalami peningkatan sebesar 4,33 persen. Sedangkan peningkatan terendah terdapat di Provinsi Banten yaitu sebesar 3,36 persen.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2008 - 2010
Gross Regional Domestic Product (GRDP) of West Java at Current Market Price
by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2008 - 2010
(Juta Rupiah/Million Rupiah)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	72.517.608,29	85.149.263,25	97.194.393,11
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crops	51.899.930,00	60.571.646,08	71.150.089,20
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	4.338.444,15	4.942.298,11	5.725.375,14
c. Peternakan/Livestock & Products	9.851.783,96	11.902.685,97	11.985.225,90
d. Kehutanan/Forestry	910.613,50	798.530,96	921.609,60
e. Perikanan/Fishery	5.516.836,68	6.934.102,14	7.412.093,27
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	14.904.132,35	13.278.186,35	15.546.258,98
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	13.091.467,42	10.976.600,72	13.069.390,22
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	401.550,67	672.821,90	816.539,49
c. Penggalian/Quarrying	1.411.114,26	1.628.763,73	1.660.329,27
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	276.714.346,67	281.275.082,34	290.754.724,44
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	23.274.950,26	20.824.130,00	19.934.065,07
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	23.274.950,26	20.824.130,00	19.934.065,07
2. Gas Alam Cair/Liquidified Natural Gas (LNG)	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	253.439.396,41	260.450.952,34	270.820.659,37
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	26.349.966,64	30.251.876,42	31.166.266,60
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	64.043.302,43	65.340.910,78	63.250.045,86
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	2.702.432,37	3.260.144,21	3.178.660,28
4. Kertas dan Barang Cetak/Paper & Printing	4.213.112,00	4.559.999,14	5.861.651,10
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	20.733.768,76	22.959.639,96	20.696.982,60
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metalic Mineral Products	5.502.075,73	6.016.821,23	6.564.956,49
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	1.513.723,60	1.571.911,85	1.558.640,72
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	124.181.428,17	121.767.538,02	134.569.005,49
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	4.199.586,70	4.722.110,73	3.974.450,22
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	16.913.615,94	19.549.186,47	21.294.460,28
a. Listrik/Electricity	14.720.158,72	16.068.023,41	17.894.238,67
b. Gas/Gas	1.586.239,81	2.870.805,92	2.727.437,78
c. Air Bersih/Water Supply	607.217,41	610.357,14	672.783,83
5. BANGUNAN/Construction	21.596.582,53	24.223.185,28	29.047.786,13
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	129.912.045,78	149.056.002,86	172.713.196,99
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	113.858.133,42	130.960.630,25	151.607.163,94
b. Hotel/Hotel	2.517.054,40	2.874.727,84	3.708.539,60
c. Restoran/Restaurant	13.536.857,95	15.220.644,77	17.397.493,45

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 1 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /<i>Transportation & Communication</i>	36.401.476,37	41.820.989,92	54.635.684,27
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	31.274.275,68	36.274.835,18	47.714.600,81
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	407.833,42	399.281,69	507.022,37
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	28.334.976,19	32.788.224,73	42.519.544,44
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	230.912,20	157.239,77	168.980,79
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	1.364,10	1.623,74	1.298,65
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	1.134.418,34	1.702.486,53	3.050.840,45
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	1.164.771,44	1.225.978,71	1.466.914,10
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	5.127.200,69	5.546.154,74	6.921.083,47
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i>	17.228.056,70	18.802.857,16	21.155.314,87
a. Bank/ <i>Banking</i>	6.673.471,88	7.448.600,89	8.373.781,05
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	2.749.858,40	3.001.895,88	3.100.725,65
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	5.735.833,31	6.006.309,82	7.101.958,61
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	2.068.893,11	2.346.050,56	2.578.849,56
9. JASA-JASA/<i>Services</i>	47.095.618,73	56.686.560,71	68.318.685,97
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. & Defence</i>	29.509.862,88	36.993.207,62	44.320.633,43
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/ <i>Government Adm. & Defence</i>	18.296.114,99	22.935.788,73	27.478.792,73
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/ <i>Other Government Services</i>	11.213.747,89	14.057.418,90	16.841.840,70
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	17.585.755,85	19.693.353,09	23.998.052,54
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social & Community Services</i>	3.192.308,86	3.520.763,48	3.868.989,84
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment & Cultural Services</i>	374.984,88	449.727,61	528.218,17
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal & Household Services</i>	14.018.462,11	15.722.862,00	19.600.844,54
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	633.283.483,36	689.841.314,34	770.660.505,05

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000
Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2008 - 2010
Gross Regional Domestic Product (GRDP) of West Java at 2000 Constan Market Price
by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2008 - 2010
(Juta Rupiah/Million Rupiah)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	37.139.984,68	41.722.075,52	42.137.486,42
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crops	27.508.409,98	31.607.820,42	31.947.247,48
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	2.081.760,57	2.258.606,04	2.163.253,17
c. Peternakan/Livestock & Products	5.326.503,04	5.457.797,47	5.555.840,89
d. Kehutanan/Forestry	425.915,37	359.747,49	377.534,65
e. Perikanan/Fishery	1.797.395,73	2.038.104,10	2.093.610,24
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	6.850.432,92	7.424.423,87	7.464.690,84
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	6.260.864,37	6.817.445,62	6.859.506,94
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	143.986,35	149.281,17	159.797,67
c. Penggalian/Quarrying	445.582,20	457.697,08	445.386,24
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	133.756.556,37	131.432.864,64	135.246.773,71
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	2.199.673,52	2.263.413,28	2.173.797,13
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	2.199.673,52	2.263.413,28	2.173.797,13
2. Gas Alam Cair/Liquified Natural Gas (LNG)	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	131.556.882,86	129.169.451,36	133.072.976,59
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	13.802.269,53	14.593.464,71	14.388.196,39
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	27.420.706,28	26.301.087,96	24.469.503,91
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	1.589.552,25	1.818.574,42	1.594.762,98
4. Kertas dan Barang Cetak/Paper & Printing	2.715.706,70	2.856.221,87	3.454.332,98
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	11.561.363,34	11.666.430,12	10.411.861,32
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metallic Mineral Products	2.267.875,57	2.320.724,19	2.467.820,83
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	627.486,65	632.738,09	604.280,49
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	68.845.126,76	65.985.509,59	73.226.100,80
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	2.726.795,77	2.994.700,41	2.456.116,88
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	5.985.766,99	6.839.237,39	7.315.959,65
a. Listrik/Electricity	5.004.130,00	5.445.680,00	5.934.112,77
b. Gas/Gas	592.293,27	995.674,93	945.182,50
c. Air Bersih/Water Supply	389.343,72	397.882,45	436.664,39
5. BANGUNAN/Construction	9.730.820,28	10.299.411,23	11.810.047,06
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	56.937.922,74	62.701.714,12	70.083.413,45
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	49.364.029,23	54.889.404,52	61.430.810,32
b. Hotel/Hotel	1.280.248,57	1.418.423,95	1.703.579,15
c. Restoran/Restaurant	6.293.644,94	6.393.885,64	6.949.023,98

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 2 (Lanjutan)
Table 2 (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /<i>Transportation & Communication</i>	12.233.939,92	13.209.253,91	15.352.857,65
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	7.750.384,22	8.307.129,54	9.216.322,76
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	220.874,02	218.097,28	261.212,36
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	6.309.319,06	6.815.775,53	7.136.939,79
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	104.065,95	66.830,00	67.525,98
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	823,85	937,62	706,36
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	596.314,50	664.652,34	1.118.547,29
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	518.986,84	540.836,77	631.390,98
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	4.483.555,70	4.902.124,38	6.136.534,90
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i>	9.075.519,51	9.618.612,27	10.564.690,71
a. Bank/ <i>Banking</i>	2.999.318,38	3.243.513,01	3.600.186,05
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	1.170.702,83	1.239.814,47	1.264.641,29
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	3.592.210,62	3.682.527,47	4.120.982,00
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	1.313.287,67	1.452.757,32	1.578.881,36
9. JASA-JASA/<i>Services</i>	19.494.893,28	20.157.657,55	21.899.921,95
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. & Defence</i>	10.356.983,51	10.588.265,67	10.687.055,20
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/ <i>Government Adm. & Defence</i>	6.421.329,77	6.564.724,72	6.625.974,22
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/ <i>Other Government Services</i>	3.935.653,73	4.023.540,95	4.061.080,97
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	9.137.909,78	9.569.391,88	11.212.866,76
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social & Community Services</i>	1.597.829,43	1.612.423,94	1.791.970,58
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment & Cultural Services</i>	252.967,59	279.807,93	317.655,09
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal & Household Services</i>	7.287.112,75	7.677.160,00	9.103.241,09
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	291.205.836,70	303.405.250,51	321.875.841,47

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 3 Distribusi Presentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2008 - 2010
Table *Percentage Distribution of GRDP of West Java at Current Market Price by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2008 - 2010 (Persen/Percent)*

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	11,45	12,34	12,61
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crops	8,20	8,78	9,23
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	0,69	0,72	0,74
c. Peternakan/Livestock & Products	1,56	1,73	1,56
d. Kehutanan/Forestry	0,14	0,12	0,12
e. Perikanan/Fishery	0,87	1,01	0,96
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	2,35	1,92	2,02
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	2,07	1,59	1,70
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	0,06	0,10	0,11
c. Penggalian/Quarrying	0,22	0,24	0,22
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	43,70	40,77	37,73
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	3,68	3,02	2,59
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	3,68	3,02	2,59
2. Gas Alam Cair/Liquefied Natural Gas (LNG)	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	40,02	37,76	35,14
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	4,16	4,39	4,04
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	10,11	9,47	8,21
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	0,43	0,47	0,41
4. Kertas dan Barang Cetak/Paper & Printing	0,67	0,66	0,76
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemicals & Rubber Products	3,27	3,33	2,69
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metallic Mineral Products	0,87	0,87	0,85
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	0,24	0,23	0,20
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	19,61	17,65	17,46
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	0,66	0,68	0,52
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	2,67	2,83	2,76
a. Listrik/Electricity	2,32	2,33	2,32
b. Gas/Gas	0,25	0,42	0,35
c. Air Bersih/Water Supply	0,10	0,09	0,09
5. BANGUNAN/Construction	3,41	3,51	3,77
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	20,51	21,61	22,41
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	17,98	18,98	19,67
b. Hotel/Hotel	0,40	0,42	0,48
c. Restoran/Restaurant	2,14	2,21	2,26

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 3 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /<i>Transportation & Communication</i>	5,75	6,06	7,09
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	4,94	5,26	6,19
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	0,06	0,06	0,07
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	4,47	4,75	5,52
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,04	0,02	0,02
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,18	0,25	0,40
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	0,18	0,18	0,19
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	0,81	0,80	0,90
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i>	2,72	2,73	2,75
a. Bank/ <i>Banking</i>	1,05	1,08	1,09
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	0,43	0,44	0,40
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	0,91	0,87	0,92
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	0,33	0,34	0,33
9. JASA-JASA/<i>Services</i>	7,44	8,22	8,86
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. & Defence</i>	4,66	5,36	5,75
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/ <i>Government Adm. & Defence</i>	2,89	3,32	3,57
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/ <i>Other Government Services</i>	1,77	2,04	2,19
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	2,78	2,85	3,11
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social & Community Services</i>	0,50	0,51	0,50
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment & Cultural Services</i>	0,06	0,07	0,07
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal & Household Services</i>	2,21	2,28	2,54
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 4 Distribusi Presentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000
Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2008 - 2010
*Percentage Distribution of GRDP of West Java at 2000 Constan Market Price
by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2008 - 2010*
(Persen/Percent)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/<i>Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery</i>	12,75	13,75	13,09
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	9,45	10,42	9,93
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	0,71	0,74	0,67
c. Peternakan/ <i>Livestock & Products</i>	1,83	1,80	1,73
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	0,15	0,12	0,12
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	0,62	0,67	0,65
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/<i>Mining & Quarrying</i>	2,35	2,45	2,32
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	2,15	2,25	2,13
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	0,05	0,05	0,05
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	0,15	0,15	0,14
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/<i>Manufacturing Industries</i>	45,93	43,32	42,02
a. Industri Migas/ <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	0,76	0,75	0,68
1. Pengilangan Minyak Bumi/ <i>Petroleum Refinery</i>	0,76	0,75	0,68
2. Gas Alam Cair/ <i>Liquified Natural Gas (LNG)</i>	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil & Gas Manufacturing</i>	45,18	42,57	41,34
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	4,74	4,81	4,47
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products & Footwear</i>	9,42	8,67	7,60
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Twood Products & Other Wood Products</i>	0,55	0,60	0,50
4. Kertas dan Barang Cetak/ <i>Paper & Printing</i>	0,93	0,94	1,07
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals & Rubber Products</i>	3,97	3,85	3,23
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement & Non Metalic Mineral Products</i>	0,78	0,76	0,77
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron & Basic Steel</i>	0,22	0,21	0,19
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery & Apparatus</i>	23,64	21,75	22,75
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	0,94	0,99	0,76
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/<i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	2,06	2,25	2,27
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	1,72	1,79	1,84
b. Gas/ <i>Gas</i>	0,20	0,33	0,29
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	0,13	0,13	0,14
5. BANGUNAN/<i>Construction</i>	3,34	3,39	3,67
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/<i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	19,55	20,67	21,77
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale & Retail Trade</i>	16,95	18,09	19,09
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	0,44	0,47	0,53
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	2,16	2,11	2,16

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 4 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /<i>Transportation & Communication</i>	4,20	4,35	4,77
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	2,66	2,74	2,86
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	0,08	0,07	0,08
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	2,17	2,25	2,22
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,04	0,02	0,02
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,20	0,22	0,35
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	0,18	0,18	0,20
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	1,54	1,62	1,91
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i>	3,12	3,17	3,28
a. Bank/ <i>Banking</i>	1,03	1,07	1,12
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	0,40	0,41	0,39
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	1,23	1,21	1,28
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	0,45	0,48	0,49
9. JASA-JASA/<i>Services</i>	6,69	6,64	6,80
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. & Defence</i>	3,56	3,49	3,32
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/ <i>Government Adm. & Defence</i>	2,21	2,16	2,06
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/ <i>Other Government Services</i>	1,35	1,33	1,26
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	3,14	3,15	3,48
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social & Community Services</i>	0,55	0,53	0,56
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment & Cultural Services</i>	0,09	0,09	0,10
3. Perorangan & Rumahtangga/ <i>Personal & Household Services</i>	2,50	2,53	2,83
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 5 Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2008 - 2010
Growth Rate of GRDP of West Java at Current Market Price by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2008 - 2010 (Persen/Percent)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	15,30	17,42	14,15
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crops	13,91	16,71	17,46
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	11,23	13,92	15,84
c. Peternakan/Livestock & Products	22,01	20,82	0,69
d. Kehutanan/Forestry	1,82	(12,31)	15,41
e. Perikanan/Fishery	23,55	25,69	6,89
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	18,09	(10,91)	17,08
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	15,36	(16,15)	19,07
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	16,71	67,56	21,36
c. Penggalian/Quarrying	51,92	15,42	1,94
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	16,94	1,65	3,37
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	73,35	(10,53)	(4,27)
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	73,35	(10,53)	(4,27)
2. Gas Alam Cair/Liquefied Natural Gas (LNG)	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	13,55	2,77	3,98
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	9,73	14,81	3,02
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	0,77	2,03	(3,20)
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	1,43	20,64	(2,50)
4. Kertas dan Barang Cetak/Paper & Printing	(1,50)	8,23	28,55
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemicals & Rubber Products	(11,00)	10,74	(9,85)
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metallic Mineral Products	14,80	9,36	9,11
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	(5,20)	3,84	(0,84)
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	30,91	(1,94)	10,51
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	1,17	12,44	(15,83)
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	9,73	15,58	8,93
a. Listrik/Electricity	5,99	9,16	11,37
b. Gas/Gas	63,18	80,98	(4,99)
c. Air Bersih/Water Supply	9,72	0,52	10,23
5. BANGUNAN/Construction	35,77	12,16	19,92
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	29,02	14,74	15,87
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	30,73	15,02	15,77
b. Hotel/Hotel	25,97	14,21	29,00
c. Restoran/Restaurant	16,70	12,44	14,30

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 5 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /<i>Transportation & Communication</i>	18,24	14,89	30,64
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	21,17	15,99	31,54
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	3,57	(2,10)	26,98
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	23,25	15,72	29,68
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	(44,80)	(31,90)	7,47
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	14,72	19,03	(20,02)
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	23,25	50,08	79,20
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	7,16	5,25	19,65
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	3,01	8,17	24,79
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i>	12,98	9,14	12,51
a. Bank/ <i>Banking</i>	24,48	11,62	12,42
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	16,12	9,17	3,29
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	3,40	4,72	18,24
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	4,90	13,40	9,92
9. JASA-JASA/<i>Services</i>	30,72	20,36	20,52
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. & Defence</i>	30,96	25,36	19,81
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/ <i>Government Adm. & Defence</i>	30,96	25,36	19,81
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/ <i>Other Government Services</i>	30,96	25,36	19,81
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	30,32	11,98	21,86
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social & Community Services</i>	36,64	10,29	9,89
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment & Cultural Services</i>	38,59	19,93	17,45
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal & Household Services</i>	28,76	12,16	24,66
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	20,35	8,93	11,72

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000
Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2008 - 2010
Growth Rate of GRDP of West Java at 2000 Constan Market Price
by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2008 - 2010
(Persen/Percent)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	4,07	12,34	1,00
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crops	4,74	14,90	1,07
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	9,45	8,49	(4,22)
c. Peternakan/Livestock & Products	(0,55)	2,46	1,80
d. Kehutanan/Forestry	(5,23)	(15,54)	4,94
e. Perikanan/Fishery	4,75	13,39	2,72
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	2,60	8,38	0,54
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	2,60	8,89	0,62
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	3,77	3,68	7,04
c. Penggalan/Quarrying	2,20	2,72	(2,69)
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	9,01	(1,74)	2,90
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	(1,99)	2,90	(3,96)
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	(1,99)	2,90	(3,96)
2. Gas Alam Cair/Liquefied Natural Gas (LNG)	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	9,21	(1,81)	3,02
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	(3,24)	5,73	(1,41)
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	(3,91)	(4,08)	(6,96)
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	(1,15)	14,41	(12,31)
4. Kertas dan Barang Cetak/Paper & Printing	(6,52)	5,17	20,94
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemicals & Rubber Products	(16,93)	0,91	(10,75)
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metallic Mineral Products	2,75	2,33	6,34
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	(7,66)	0,84	(4,50)
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	28,27	(4,15)	10,97
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	2,20	9,82	(17,98)
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	4,09	14,26	6,97
a. Listrik/Electricity	0,60	8,82	8,97
b. Gas/Gas	46,26	68,11	(5,07)
c. Air Bersih/Water Supply	4,87	2,19	9,75
5. BANGUNAN/Construction	8,99	5,84	14,67
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	3,92	10,12	11,77
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	3,63	11,19	11,92
b. Hotel/Hotel	12,56	10,79	20,10
c. Restoran/Restaurant	4,56	1,59	8,68

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 6 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /<i>Transportation & Communication</i>	(0,30)	7,97	16,23
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	(2,57)	7,18	10,94
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	1,62	(1,26)	19,77
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	(3,16)	8,03	4,71
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	(51,42)	(35,78)	1,04
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	0,23	13,81	(24,66)
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	20,17	11,46	68,29
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	1,68	4,21	16,74
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	3,87	9,34	25,18
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i>	4,97	5,98	9,84
a. Bank/ <i>Banking</i>	15,36	8,14	11,00
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	7,64	5,90	2,00
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	(1,67)	2,51	11,91
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	0,65	10,62	8,68
9. JASA-JASA/<i>Services</i>	4,09	3,40	8,64
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. & Defence</i>	1,33	2,23	0,93
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/ <i>Government Adm. & Defence</i>	1,33	2,23	0,93
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/ <i>Other Government Services</i>	1,33	2,23	0,93
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	7,42	4,72	17,17
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social & Community Services</i>	5,77	0,91	11,14
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment & Cultural Services</i>	13,51	10,61	13,53
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal & Household Services</i>	7,58	5,35	18,58
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	6,21	4,19	6,09

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 7 **Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2008 - 2010**
Trend Index of GRDP of West Java at Current Market Price by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2008 - 2010

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	231,99	272,40	310,94
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crops	219,25	255,88	300,57
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	277,37	315,97	366,04
c. Peternakan/Livestock & Products	246,84	298,23	300,29
d. Kehutanan/Forestry	154,72	135,67	156,59
e. Perikanan/Fishery	382,43	480,67	513,80
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	164,18	146,27	171,26
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	154,15	129,24	153,89
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	200,83	336,50	408,38
c. Penggalian/Quarrying	366,71	423,27	431,47
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	333,49	338,99	350,41
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	936,78	838,13	802,31
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	936,78	838,13	802,31
2. Gas Alam Cair/Liquefied Natural Gas (LNG)	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	314,87	323,58	336,46
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	263,86	302,93	312,09
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	337,51	344,35	333,33
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	199,70	240,92	234,89
4. Kertas dan Barang Cetak/Paper & Printing	165,85	179,50	230,74
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemicals & Rubber Products	205,86	227,96	205,50
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metallic Mineral Products	289,33	316,40	345,22
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	176,19	182,96	181,42
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	372,91	365,66	404,10
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	279,53	314,31	264,55
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	398,97	461,14	502,30
a. Listrik/Electricity	403,92	440,90	491,01
b. Gas/Gas	488,32	883,77	839,64
c. Air Bersih/Water Supply	224,74	225,90	249,00
5. BANGUNAN/Construction	411,01	461,00	552,82
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	337,39	387,11	448,55
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	352,76	405,75	469,72
b. Hotel/Hotel	380,10	434,12	560,03
c. Restoran/Restaurant	243,18	273,43	312,54

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 7 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /<i>Transportation & Communication</i>	487,24	559,78	731,31
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	535,53	621,16	817,05
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	139,10	136,18	172,93
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	609,29	705,05	914,30
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	76,63	52,18	56,08
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	39,43	46,94	37,54
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	616,20	924,77	1.657,19
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	286,01	301,04	360,20
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	314,35	340,03	424,33
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i>	321,95	351,38	395,34
a. Bank/ <i>Banking</i>	707,65	789,84	887,94
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	600,65	655,70	677,29
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	203,39	212,98	251,83
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	183,07	207,60	228,20
9. JASA-JASA/<i>Services</i>	398,75	479,96	578,44
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. & Defence</i>	418,95	525,19	629,21
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/ <i>Government Adm. & Defence</i>	418,95	525,19	629,21
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/ <i>Other Government Services</i>	418,95	525,19	629,21
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	368,91	413,12	503,42
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social & Community Services</i>	381,73	421,01	462,65
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment & Cultural Services</i>	328,17	393,59	462,28
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal & Household Services</i>	367,32	411,98	513,59
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	323,20	352,06	393,31

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000
Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2008 - 2010
Trend Index of GRDP of West Java at 2000 Constan Market Price
by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2008 - 2010

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/<i>Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery</i>	118,82	133,47	134,80
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	116,21	133,52	134,96
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	133,09	144,40	138,30
c. Peternakan/ <i>Livestock & Products</i>	133,46	136,75	139,20
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	72,36	61,12	64,14
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	124,60	141,28	145,13
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/<i>Mining & Quarrying</i>	75,46	81,79	82,23
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	73,72	80,27	80,77
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	72,01	74,66	79,92
c. Penggalan/ <i>Quarrying</i>	115,79	118,94	115,74
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/<i>Manufacturing Industries</i>	161,20	158,40	163,00
a. Industri Migas/ <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	88,53	91,10	87,49
1. Pengilangan Minyak Bumi/ <i>Petroleum Refinery</i>	88,53	91,10	87,49
2. Gas Alam Cair/ <i>Liquified Natural Gas (LNG)</i>	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil & Gas Manufacturing</i>	163,44	160,48	165,33
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	138,21	146,13	144,08
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products & Footwear</i>	144,51	138,61	128,95
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Twood Products & Other Wood Products</i>	117,46	134,39	117,85
4. Kertas dan Barang Cetak/ <i>Paper & Printing</i>	106,90	112,43	135,98
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals & Rubber Products</i>	114,79	115,83	103,38
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement & Non Metalic Mineral Products</i>	119,26	122,04	129,77
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron & Basic Steel</i>	73,04	73,65	70,34
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery & Apparatus</i>	206,74	198,15	219,89
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	181,50	199,33	163,48
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/<i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	141,19	161,33	172,57
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	137,31	149,43	162,83
b. Gas/ <i>Gas</i>	182,34	306,52	290,97
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	144,10	147,26	161,61
5. BANGUNAN/<i>Construction</i>	185,19	196,01	224,76
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/<i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	147,87	162,84	182,01
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale & Retail Trade</i>	152,94	170,06	190,33
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	193,33	214,20	257,26
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	113,06	114,86	124,84

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 8 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /<i>Transportation & Communication</i>	163,75	176,81	205,50
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	132,72	142,25	157,82
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	75,33	74,38	89,09
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	135,67	146,56	153,47
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	34,53	22,18	22,41
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	23,81	27,10	20,42
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	323,91	361,03	607,58
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	127,44	132,80	155,04
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	274,89	300,55	376,23
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i>	169,60	179,75	197,43
a. Bank/ <i>Banking</i>	318,04	343,94	381,76
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	255,71	270,81	276,23
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	127,38	130,58	146,13
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	116,21	128,55	139,71
9. JASA-JASA/<i>Services</i>	165,06	170,67	185,42
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. & Defence</i>	147,04	150,32	151,72
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/ <i>Government Adm. & Defence</i>	147,04	150,32	151,72
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/ <i>Other Government Services</i>	147,04	150,32	151,72
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	191,69	200,74	235,22
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social & Community Services</i>	191,07	192,81	214,28
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment & Cultural Services</i>	221,39	244,88	278,00
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal & Household Services</i>	190,94	201,16	238,53
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	148,62	154,84	164,27

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Indeks Harga Implisit PDRB Provinsi Jawa Barat Menurut Lapangan Usaha
Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2008 - 2010
Table 9
Growth Rate of GRDP of West Java by Industrial Origin
Including Oil and Natural Gas in 2008 - 2010

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	195,25	204,09	230,66
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crops	188,67	191,63	222,71
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	208,40	218,82	264,67
c. Peternakan/Livestock & Products	184,96	218,09	215,72
d. Kehutanan/Forestry	213,80	221,97	244,11
e. Perikanan/Fishery	306,94	340,22	354,03
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	217,56	178,84	208,26
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	209,10	161,01	190,53
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	278,88	450,71	510,98
c. Penggalian/Quarrying	316,69	355,86	372,78
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	206,88	214,01	214,98
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	1.058,11	920,03	917,02
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	1.058,11	920,03	917,02
2. Gas Alam Cair/Liquefied Natural Gas (LNG)	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	192,65	201,64	203,51
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	190,91	207,30	216,61
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	233,56	248,43	258,49
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	170,01	179,27	199,32
4. Kertas dan Barang Cetak/Paper & Printing	155,14	159,65	169,69
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemicals & Rubber Products	179,34	196,80	198,78
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metallic Mineral Products	242,61	259,26	266,02
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	241,24	248,43	257,93
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	180,38	184,54	183,77
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	154,01	157,68	161,82
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	282,56	285,84	291,07
a. Listrik/Electricity	294,16	295,06	301,55
b. Gas/Gas	267,81	288,33	288,56
c. Air Bersih/Water Supply	155,96	153,40	154,07
5. BANGUNAN/Construction	221,94	235,19	245,96
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	228,16	237,72	246,44
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	230,65	238,59	246,79
b. Hotel/Hotel	196,61	202,67	217,69
c. Restoran/Restaurant	215,09	238,05	250,36

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 9 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /<i>Transportation & Communication</i>	297,54	316,60	355,87
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	403,52	436,67	517,72
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	184,65	183,08	194,10
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	449,10	481,06	595,77
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	221,89	235,28	250,25
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	165,58	173,18	183,85
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	190,24	256,15	272,75
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	224,43	226,68	232,33
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	114,36	113,14	112,78
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i>	189,83	195,48	200,25
a. Bank/ <i>Banking</i>	222,50	229,65	232,59
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	234,89	242,12	245,19
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	159,67	163,10	172,34
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	157,54	161,49	163,33
9. JASA-JASA/<i>Services</i>	241,58	281,22	311,96
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. & Defence</i>	284,93	349,38	414,71
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/ <i>Government Adm. & Defence</i>	284,93	349,38	414,71
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/ <i>Other Government Services</i>	284,93	349,38	414,71
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	192,45	205,80	214,02
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social & Community Services</i>	199,79	218,35	215,91
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment & Cultural Services</i>	148,23	160,73	166,29
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal & Household Services</i>	192,37	204,80	215,32
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	217,47	227,37	239,43

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

<http://jabar.bps.go.id>

Tabel 10 Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB Perkapita Provinsi Jawa Barat, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2008 - 2010
Table Agregative Figures of GRDP, Total of Population and GRDP Percapita in West Java Including Oil and Natural Gas in 2008 - 2010

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. NILAI ABSOLUT			
a. PDRB atas dasar harga berlaku (Juta Rp)	633.283.483,36	689.841.314,34	770.660.505,05
b. PDRB atas dasar harga konstan 2000 (Juta Rp)	291.205.836,70	303.405.250,51	321.875.841,47
c. Jumlah penduduk pertengahan tahun (Jiwa)	41.568.298	42.338.524	43.053.732
d. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku (Rp)	15.234.770,58	16.293.466,31	17.899.969,86
e. PDRB per kapita atas dasar harga konstan 2000 (Rp)	7.005.478,95	7.166.174,49	7.476.142,64
2. INDEKS PERKEMBANGAN (2000 = 100)			
a. PDRB atas dasar harga berlaku	323,20	352,06	393,31
b. PDRB atas dasar harga konstan 2000	148,62	154,84	164,27
c. Jumlah penduduk pertengahan tahun	116,36	118,52	120,52
d. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku	277,75	297,06	326,34
e. PDRB per kapita atas dasar harga konstan 2000	127,72	130,65	136,30
3. INDEKS BERANTAI			
a. PDRB atas dasar harga berlaku	120,35	108,93	111,72
b. PDRB atas dasar harga konstan 2000	106,21	104,19	106,09
c. Jumlah penduduk pertengahan tahun	101,86	101,85	101,69
d. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku	118,15	106,95	109,86
e. PDRB per kapita atas dasar harga konstan 2000	104,27	102,29	104,33
4. INDEKS HARGA IMPLISIT PDRB	217,47	227,37	239,43

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2008 - 2010
Gross Regional Domestic Product (GRDP) of West Java at Current Market Price
by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2008 - 2010
(Juta Rupiah/Million Rupiah)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	72.517.608,29	85.149.263,25	97.194.393,11
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crops	51.899.930,00	60.571.646,08	71.150.089,20
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	4.338.444,15	4.942.298,11	5.725.375,14
c. Peternakan/Livestock & Products	9.851.783,96	11.902.685,97	11.985.225,90
d. Kehutanan/Forestry	910.613,50	798.530,96	921.609,60
e. Perikanan/Fishery	5.516.836,68	6.934.102,14	7.412.093,27
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	1.812.664,93	2.301.585,63	2.476.868,77
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	401.550,67	672.821,90	816.539,49
c. Penggalian/Quarrying	1.411.114,26	1.628.763,73	1.660.329,27
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	253.439.396,41	260.450.952,34	270.820.659,37
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	-	-	-
2. Gas Alam Cair/Liquified Natural Gas (LNG)	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	253.439.396,41	260.450.952,34	270.820.659,37
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	26.349.966,64	30.251.876,42	31.166.266,60
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	64.043.302,43	65.340.910,78	63.250.045,86
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	2.702.432,37	3.260.144,21	3.178.660,28
4. Kertas dan Barang Cetak/Paper & Printing	4.213.112,00	4.559.999,14	5.861.651,10
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemicals & Rubber Products	20.733.768,76	22.959.639,96	20.696.982,60
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metallic Mineral Products	5.502.075,73	6.016.821,23	6.564.956,49
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	1.513.723,60	1.571.911,85	1.558.640,72
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	124.181.428,17	121.767.538,02	134.569.005,49
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	4.199.586,70	4.722.110,73	3.974.450,22
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	16.913.615,94	19.549.186,47	21.294.460,28
a. Listrik/Electricity	14.720.158,72	16.068.023,41	17.894.238,67
b. Gas/Gas	1.586.239,81	2.870.805,92	2.727.437,78
c. Air Bersih/Water Supply	607.217,41	610.357,14	672.783,83
5. BANGUNAN/Construction	21.596.582,53	24.223.185,28	29.047.786,13
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	129.912.045,78	149.056.002,86	172.713.196,99
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	113.858.133,42	130.960.630,25	151.607.163,94
b. Hotel/Hotel	2.517.054,40	2.874.727,84	3.708.539,60
c. Restoran/Restaurant	13.536.857,95	15.220.644,77	17.397.493,45

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 11 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /Transportation & Communication	36.401.476,37	41.820.989,92	54.635.684,27
a. Pengangkutan/Transportation	31.274.275,68	36.274.835,18	47.714.600,81
1. Angkutan Rel/Railway Transport	407.833,42	399.281,69	507.022,37
2. Angkutan Jalan Raya/Road Transport	28.334.976,19	32.788.224,73	42.519.544,44
3. Angkutan Laut/Sea Transport	230.912,20	157.239,77	168.980,79
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/Inland Water Transport	1.364,10	1.623,74	1.298,65
5. Angkutan Udara/Air Transport	1.134.418,34	1.702.486,53	3.050.840,45
6. Jasa penunjang Angkutan/Services Allied to Transport	1.164.771,44	1.225.978,71	1.466.914,10
b. Komunikasi/Communication	5.127.200,69	5.546.154,74	6.921.083,47
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/Finance, Rent and Bussines Service	17.228.056,70	18.802.857,16	21.155.314,87
a. Bank/Banking	6.673.471,88	7.448.600,89	8.373.781,05
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/Non Bank Financial Institutions	2.749.858,40	3.001.895,88	3.100.725,65
c. Sewa Bangunan/Rent of Building	5.735.833,31	6.006.309,82	7.101.958,61
d. Jasa Perusahaan/Business Services	2.068.893,11	2.346.050,56	2.578.849,56
9. JASA- JASA/Services	47.095.618,73	56.686.560,71	68.318.685,97
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/Public Adm. & Defence	29.509.862,88	36.993.207,62	44.320.633,43
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/Government Adm. & Defence	18.296.114,99	22.935.788,73	27.478.792,73
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/Other Government Services	11.213.747,89	14.057.418,90	16.841.840,70
b. Swasta/Private Services	17.585.755,85	19.693.353,09	23.998.052,54
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	3.192.308,86	3.520.763,48	3.868.989,84
2. Hiburan & Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	374.984,88	449.727,61	528.218,17
3. Perorangan & Rumah tangga/Personal & Household Services	14.018.462,11	15.722.862,00	19.600.844,54
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	596.917.065,68	658.040.583,62	737.657.049,76

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000
Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2008 - 2010
Gross Regional Domestic Product (GRDP) of West Java at 2000 Constan Market Price
by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2008 - 2010
(Juta Rupiah/Million Rupiah)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	37.139.984,68	41.722.075,52	42.137.486,42
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crops	27.508.409,98	31.607.820,42	31.947.247,48
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	2.081.760,57	2.258.606,04	2.163.253,17
c. Peternakan/Livestock & Products	5.326.503,04	5.457.797,47	5.555.840,89
d. Kehutanan/Forestry	425.915,37	359.747,49	377.534,65
e. Perikanan/Fishery	1.797.395,73	2.038.104,10	2.093.610,24
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	589.568,56	606.978,25	605.183,90
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	143.986,35	149.281,17	159.797,67
c. Penggalian/Quarrying	445.582,20	457.697,08	445.386,24
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	131.556.882,86	129.169.451,36	133.072.976,59
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	-	-	-
2. Gas Alam Cair/Liquified Natural Gas (LNG)	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	131.556.882,86	129.169.451,36	133.072.976,59
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	13.802.269,53	14.593.464,71	14.388.196,39
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	27.420.706,28	26.301.087,96	24.469.503,91
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	1.589.552,25	1.818.574,42	1.594.762,98
4. Kertas dan Barang Cetak/Paper & Printing	2.715.706,70	2.856.221,87	3.454.332,98
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	11.561.363,34	11.666.430,12	10.411.861,32
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metalic Mineral Products	2.267.875,57	2.320.724,19	2.467.820,83
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	627.486,65	632.738,09	604.280,49
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	68.845.126,76	65.985.509,59	73.226.100,80
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	2.726.795,77	2.994.700,41	2.456.116,88
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	5.985.766,99	6.839.237,39	7.315.959,65
a. Listrik/Electricity	5.004.130,00	5.445.680,00	5.934.112,77
b. Gas/Gas	592.293,27	995.674,93	945.182,50
c. Air Bersih/Water Supply	389.343,72	397.882,45	436.664,39
5. BANGUNAN/Construction	9.730.820,28	10.299.411,23	11.810.047,06
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	56.937.922,74	62.701.714,12	70.083.413,45
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	49.364.029,23	54.889.404,52	61.430.810,32
b. Hotel/Hotel	1.280.248,57	1.418.423,95	1.703.579,15
c. Restoran/Restaurant	6.293.644,94	6.393.885,64	6.949.023,98

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 12 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /Transportation & Communication	12.233.939,92	13.209.253,91	15.352.857,65
a. Pengangkutan/Transportation	7.750.384,22	8.307.129,54	9.216.322,76
1. Angkutan Rel/Railway Transport	220.874,02	218.097,28	261.212,36
2. Angkutan Jalan Raya/Road Transport	6.309.319,06	6.815.775,53	7.136.939,79
3. Angkutan Laut/Sea Transport	104.065,95	66.830,00	67.525,98
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/Inland Water Transport	823,85	937,62	706,36
5. Angkutan Udara/Air Transport	596.314,50	664.652,34	1.118.547,29
6. Jasa penunjang Angkutan/Services Allied to Transport	518.986,84	540.836,77	631.390,98
b. Komunikasi/Communication	4.483.555,70	4.902.124,38	6.136.534,90
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/Finance, Rent and Bussines Service	9.075.519,51	9.618.612,27	10.564.690,71
a. Bank/Banking	2.999.318,38	3.243.513,01	3.600.186,05
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/Non Bank Financial Institutions	1.170.702,83	1.239.814,47	1.264.641,29
c. Sewa Bangunan/Rent of Building	3.592.210,62	3.682.527,47	4.120.982,00
d. Jasa Perusahaan/Business Services	1.313.287,67	1.452.757,32	1.578.881,36
9. JASA- JASA/Services	19.494.893,28	20.157.657,55	21.899.921,95
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/Public Adm. & Defence	10.356.983,51	10.588.265,67	10.687.055,20
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/Government Adm. & Defence	6.421.329,77	6.564.724,72	6.625.974,22
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/Other Government Services	3.935.653,73	4.023.540,95	4.061.080,97
b. Swasta/Private Services	9.137.909,78	9.569.391,88	11.212.866,76
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	1.597.829,43	1.612.423,94	1.791.970,58
2. Hiburan & Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	252.967,59	279.807,93	317.655,09
3. Perorangan & Rumah tangga/Personal & Household Services	7.287.112,75	7.677.160,00	9.103.241,09
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	282.745.298,81	294.324.391,61	312.842.537,40

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 13
Distribusi Presentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2008 - 2010
Percentage Distribution of GRDP of West Java at Current Market Price
by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2008 - 2010
 (Persen/Percent)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	12,15	12,94	13,18
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crops	8,69	9,20	9,65
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	0,73	0,75	0,78
c. Peternakan/Livestock & Products	1,65	1,81	1,62
d. Kehutanan/Forestry	0,15	0,12	0,12
e. Perikanan/Fishery	0,92	1,05	1,00
2. PERTAMBANGAN & PENGALIAN/Mining & Quarrying	0,30	0,35	0,34
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	0,07	0,10	0,11
c. Penggalian/Quarrying	0,24	0,25	0,23
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	42,46	39,58	36,71
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	-	-	-
2. Gas Alam Cair/Liquified Natural Gas (LNG)	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	42,46	39,58	36,71
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	4,41	4,60	4,23
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	10,73	9,93	8,57
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	0,45	0,50	0,43
4. Kertas dan Barang Cetak/Paper & Printing	0,71	0,69	0,79
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemicals & Rubber Products	3,47	3,49	2,81
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metalic Mineral Products	0,92	0,91	0,89
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	0,25	0,24	0,21
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	20,80	18,50	18,24
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	0,70	0,72	0,54
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	2,83	2,97	2,89
a. Listrik/Electricity	2,47	2,44	2,43
b. Gas/Gas	0,27	0,44	0,37
c. Air Bersih/Water Supply	0,10	0,09	0,09
5. BANGUNAN/Construction	3,62	3,68	3,94
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	21,76	22,65	23,41
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	19,07	19,90	20,55
b. Hotel/Hotel	0,42	0,44	0,50
c. Restoran/Restaurant	2,27	2,31	2,36

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 13 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /Transportation & Communication	6,10	6,36	7,41
a. Pengangkutan/Transportation	5,24	5,51	6,47
1. Angkutan Rel/Railway Transport	0,07	0,06	0,07
2. Angkutan Jalan Raya/Road Transport	4,75	4,98	5,76
3. Angkutan Laut/Sea Transport	0,04	0,02	0,02
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/Inland Water Transport	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara/Air Transport	0,19	0,26	0,41
6. Jasa penunjang Angkutan/Services Allied to Transport	0,20	0,19	0,20
b. Komunikasi/Communication	0,86	0,84	0,94
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/Finance, Rent and Bussines Service	2,89	2,86	2,87
a. Bank/Banking	1,12	1,13	1,14
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/Non Bank Financial Institutions	0,46	0,46	0,42
c. Sewa Bangunan/Rent of Building	0,96	0,91	0,96
d. Jasa Perusahaan/Business Services	0,35	0,36	0,35
9. JASA-JASA/Services	7,89	8,61	9,26
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/Public Adm. & Defence	4,94	5,62	6,01
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/Government Adm. & Defence	3,07	3,49	3,73
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/Other Government Services	1,88	2,14	2,28
b. Swasta/Private Services	2,95	2,99	3,25
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	0,53	0,54	0,52
2. Hiburan & Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	0,06	0,07	0,07
3. Perorangan & Rumah tangga/Personal & Household Services	2,35	2,39	2,66
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 14
Distribusi Presentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000
Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2008 - 2010
Percentage Distribution of GRDP of West Java at 2000 Constan Market Price
by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2008 - 2010
 (Persen/Percent)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	13,14	14,18	13,47
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crops	9,73	10,74	10,21
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	0,74	0,77	0,69
c. Peternakan/Livestock & Products	1,88	1,85	1,78
d. Kehutanan/Forestry	0,15	0,12	0,12
e. Perikanan/Fishery	0,64	0,69	0,67
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	0,21	0,21	0,19
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	0,05	0,05	0,05
c. Penggalan/Quarrying	0,16	0,16	0,14
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	46,53	43,89	42,54
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	-	-	-
2. Gas Alam Cair/Liquified Natural Gas (LNG)	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	46,53	43,89	42,54
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	4,88	4,96	4,60
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	9,70	8,94	7,82
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	0,56	0,62	0,51
4. Kertas dan Barang Cetak/Paper & Printing	0,96	0,97	1,10
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	4,09	3,96	3,33
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metalic Mineral Products	0,80	0,79	0,79
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	0,22	0,21	0,19
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	24,35	22,42	23,41
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	0,96	1,02	0,79
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	2,12	2,32	2,34
a. Listrik/Electricity	1,77	1,85	1,90
b. Gas/Gas	0,21	0,34	0,30
c. Air Bersih/Water Supply	0,14	0,14	0,14
5. BANGUNAN/Construction	3,44	3,50	3,78
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	20,14	21,30	22,40
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	17,46	18,65	19,64
b. Hotel/Hotel	0,45	0,48	0,54
c. Restoran/Restaurant	2,23	2,17	2,22

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 14 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /Transportation & Communication	4,33	4,49	4,91
a. Pengangkutan/Transportation	2,74	2,82	2,95
1. Angkutan Rel/Railway Transport	0,08	0,07	0,08
2. Angkutan Jalan Raya/Road Transport	2,23	2,32	2,28
3. Angkutan Laut/Sea Transport	0,04	0,02	0,02
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/Inland Water Transport	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara/Air Transport	0,21	0,23	0,36
6. Jasa penunjang Angkutan/Services Allied to Transport	0,18	0,18	0,20
b. Komunikasi/Communication	1,59	1,67	1,96
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/Finance, Rent and Bussines Service	3,21	3,27	3,38
a. Bank/Banking	1,06	1,10	1,15
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/Non Bank Financial Institutions	0,41	0,42	0,40
c. Sewa Bangunan/Rent of Building	1,27	1,25	1,32
d. Jasa Perusahaan/Business Services	0,46	0,49	0,50
9. JASA- JASA/Services	6,89	6,85	7,00
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/Public Adm. & Defence	3,66	3,60	3,42
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/Government Adm. & Defence	2,27	2,23	2,12
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/Other Government Services	1,39	1,37	1,30
b. Swasta/Private Services	3,23	3,25	3,58
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	0,57	0,55	0,57
2. Hiburan & Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	0,09	0,10	0,10
3. Perorangan & Rumah tangga/Personal & Household Services	2,58	2,61	2,91
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku
 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2008 - 2010
 Growth Rate of GRDP of West Java at Current Market Price
 by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2008 - 2010
 (Persen/Percent)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	15,30	17,42	14,15
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crops	13,91	16,71	17,46
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	11,23	13,92	15,84
c. Peternakan/Livestock & Products	22,01	20,82	0,69
d. Kehutanan/Forestry	1,82	(12,31)	15,41
e. Perikanan/Fishery	23,55	25,69	6,89
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	42,40	26,97	7,62
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	16,71	67,56	21,36
c. Penggalian/Quarrying	51,92	15,42	1,94
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	13,55	2,77	3,98
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	-	-	-
2. Gas Alam Cair/Liquified Natural Gas (LNG)	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	13,55	2,77	3,98
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	9,73	14,81	3,02
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	0,77	2,03	(3,20)
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	1,43	20,64	(2,50)
4. Kertas dan Barang Cetak/Paper & Printing	(1,50)	8,23	28,55
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemicals & Rubber Products	(11,00)	10,74	(9,85)
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metallic Mineral Products	14,80	9,36	9,11
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	(5,20)	3,84	(0,84)
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	30,91	(1,94)	10,51
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	1,17	12,44	(15,83)
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	9,73	15,58	8,93
a. Listrik/Electricity	5,99	9,16	11,37
b. Gas/Gas	63,18	80,98	(4,99)
c. Air Bersih/Water Supply	9,72	0,52	10,23
5. BANGUNAN/Construction	35,77	12,16	19,92
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	29,02	14,74	15,87
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	30,73	15,02	15,77
b. Hotel/Hotel	25,97	14,21	29,00
c. Restoran/Restaurant	16,70	12,44	14,30

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 15 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /Transportation & Communication	18,24	14,89	30,64
a. Pengangkutan/Transportation	21,17	15,99	31,54
1. Angkutan Rel/Railway Transport	3,57	(2,10)	26,98
2. Angkutan Jalan Raya/Road Transport	23,25	15,72	29,68
3. Angkutan Laut/Sea Transport	(44,80)	(31,90)	7,47
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/Inland Water Transport	14,72	19,03	(20,02)
5. Angkutan Udara/Air Transport	23,25	50,08	79,20
6. Jasa penunjang Angkutan/Services Allied to Transport	7,16	5,25	19,65
b. Komunikasi/Communication	3,01	8,17	24,79
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/Finance, Rent and Bussines Service	12,98	9,14	12,51
a. Bank/Banking	24,48	11,62	12,42
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/Non Bank Financial Institutions	16,12	9,17	3,29
c. Sewa Bangunan/Rent of Building	3,40	4,72	18,24
d. Jasa Perusahaan/Business Services	4,90	13,40	9,92
9. JASA- JASA/Services	30,72	20,36	20,52
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/Public Adm. & Defence	30,96	25,36	19,81
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/Government Adm. & Defence	30,96	25,36	19,81
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/Other Government Services	30,96	25,36	19,81
b. Swasta/Private Services	30,32	11,98	21,86
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	36,64	10,29	9,89
2. Hiburan & Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	38,59	19,93	17,45
3. Perorangan & Rumah tangga/Personal & Household Services	28,76	12,16	24,66
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	19,04	10,24	12,10

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 16
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000
Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2008 - 2010
Growth Rate of GRDP of West Java at 2000 Constan Market Price
by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2008 - 2010
 (Persen/Percent)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	4,07	12,34	1,00
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crops	4,74	14,90	1,07
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	9,45	8,49	(4,22)
c. Peternakan/Livestock & Products	(0,55)	2,46	1,80
d. Kehutanan/Forestry	(5,23)	(15,54)	4,94
e. Perikanan/Fishery	4,75	13,39	2,72
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	2,58	2,95	(0,30)
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	3,77	3,68	7,04
c. Penggalian/Quarrying	2,20	2,72	(2,69)
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	9,21	(1,81)	3,02
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	-	-	-
2. Gas Alam Cair/Liquified Natural Gas (LNG)	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	9,21	(1,81)	3,02
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	(3,24)	5,73	(1,41)
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	(3,91)	(4,08)	(6,96)
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	(1,15)	14,41	(12,31)
4. Kertas dan Barang Cetak/Paper & Printing	(6,52)	5,17	20,94
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	(16,93)	0,91	(10,75)
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metalic Mineral Products	2,75	2,33	6,34
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	(7,66)	0,84	(4,50)
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	28,27	(4,15)	10,97
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	2,20	9,82	(17,98)
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	4,09	14,26	6,97
a. Listrik/Electricity	0,60	8,82	8,97
b. Gas/Gas	46,26	68,11	(5,07)
c. Air Bersih/Water Supply	4,87	2,19	9,75
5. BANGUNAN/Construction	8,99	5,84	14,67
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	3,92	10,12	11,77
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	3,63	11,19	11,92
b. Hotel/Hotel	12,56	10,79	20,10
c. Restoran/Restaurant	4,56	1,59	8,68

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 16 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /Transportation & Communication	(0,30)	7,97	16,23
a. Pengangkutan/Transportation	(2,57)	7,18	10,94
1. Angkutan Rel/Railway Transport	1,62	(1,26)	19,77
2. Angkutan Jalan Raya/Road Transport	(3,16)	8,03	4,71
3. Angkutan Laut/Sea Transport	(51,42)	(35,78)	1,04
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/Inland Water Transport	0,23	13,81	(24,66)
5. Angkutan Udara/Air Transport	20,17	11,46	68,29
6. Jasa penunjang Angkutan/Services Allied to Transport	1,68	4,21	16,74
b. Komunikasi/Communication	3,87	9,34	25,18
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/Finance, Rent and Bussines Service	4,97	5,98	9,84
a. Bank/Banking	15,36	8,14	11,00
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/Non Bank Financial Institutions	7,64	5,90	2,00
c. Sewa Bangunan/Rent of Building	(1,67)	2,51	11,91
d. Jasa Perusahaan/Business Services	0,65	10,62	8,68
9. JASA-JASA/Services	4,09	3,40	8,64
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/Public Adm. & Defence	1,33	2,23	0,93
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/Government Adm. & Defence	1,33	2,23	0,93
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/Other Government Services	1,33	2,23	0,93
b. Swasta/Private Services	7,42	4,72	17,17
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	5,77	0,91	11,14
2. Hiburan & Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	13,51	10,61	13,53
3. Perorangan & Rumah tangga/Personal & Household Services	7,58	5,35	18,58
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	6,36	4,10	6,29

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2008 - 2010
Trend Index of GRDP of West Java at Current Market Price
by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2008 - 2010

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	231,99	272,40	310,94
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crops	219,25	255,88	300,57
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	277,37	315,97	366,04
c. Peternakan/Livestock & Products	246,84	298,23	300,29
d. Kehutanan/Forestry	154,72	135,67	156,59
e. Perikanan/Fishery	382,43	480,67	513,80
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	309,99	393,60	423,58
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	200,83	336,50	408,38
c. Penggalian/Quarrying	366,71	423,27	431,47
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	314,87	323,58	336,46
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	-	-	-
2. Gas Alam Cair/Liquefied Natural Gas (LNG)	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	314,87	323,58	336,46
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	263,86	302,93	312,09
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	337,51	344,35	333,33
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	199,70	240,92	234,89
4. Kertas dan Barang Cetak/Paper & Printing	165,85	179,50	230,74
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemicals & Rubber Products	205,86	227,96	205,50
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metallic Mineral Products	289,33	316,40	345,22
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	176,19	182,96	181,42
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	372,91	365,66	404,10
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	279,53	314,31	264,55
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	398,97	461,14	502,30
a. Listrik/Electricity	403,92	440,90	491,01
b. Gas/Gas	488,32	883,77	839,64
c. Air Bersih/Water Supply	224,74	225,90	249,00
5. BANGUNAN/Construction	411,01	461,00	552,82
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	337,39	387,11	448,55
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	352,76	405,75	469,72
b. Hotel/Hotel	380,10	434,12	560,03
c. Restoran/Restaurant	243,18	273,43	312,54

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 17 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /Transportation & Communication	487,24	559,78	731,31
a. Pengangkutan/Transportation	535,53	621,16	817,05
1. Angkutan Rel/Railway Transport	139,10	136,18	172,93
2. Angkutan Jalan Raya/Road Transport	609,29	705,05	914,30
3. Angkutan Laut/Sea Transport	76,63	52,18	56,08
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/Inland Water Transport	39,43	46,94	37,54
5. Angkutan Udara/Air Transport	616,20	924,77	1.657,19
6. Jasa penunjang Angkutan/Services Allied to Transport	286,01	301,04	360,20
b. Komunikasi/Communication	314,35	340,03	424,33
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/Finance, Rent and Bussines Service	321,95	351,38	395,34
a. Bank/Banking	707,65	789,84	887,94
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/Non Bank Financial Institutions	600,65	655,70	677,29
c. Sewa Bangunan/Rent of Building	203,39	212,98	251,83
d. Jasa Perusahaan/Business Services	183,07	207,60	228,20
9. JASA-JASA/Services	398,75	479,96	578,44
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/Public Adm. & Defence	418,95	525,19	629,21
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/Government Adm. & Defence	418,95	525,19	629,21
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/Other Government Services	418,95	525,19	629,21
b. Swasta/Private Services	368,91	413,12	503,42
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	381,73	421,01	462,65
2. Hiburan & Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	328,17	393,59	462,28
3. Perorangan & Rumah tangga/Personal & Household Services	367,32	411,98	513,59
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	322,72	355,76	398,81

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000
Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2008 - 2010
Trend Index of GRDP of West Java at 2000 Constan Market Price
by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2008 - 2010

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	118,82	133,47	134,80
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crops	116,21	133,52	134,96
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	133,09	144,40	138,30
c. Peternakan/Livestock & Products	133,46	136,75	139,20
d. Kehutanan/Forestry	72,36	61,12	64,14
e. Perikanan/Fishery	124,60	141,28	145,13
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	100,82	103,80	103,49
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	72,01	74,66	79,92
c. Penggalian/Quarrying	115,79	118,94	115,74
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	163,44	160,48	165,33
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	-	-	-
2. Gas Alam Cair/Liquified Natural Gas (LNG)	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	163,44	160,48	165,33
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	138,21	146,13	144,08
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	144,51	138,61	128,95
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	117,46	134,39	117,85
4. Kertas dan Barang Cetak/Paper & Printing	106,90	112,43	135,98
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	114,79	115,83	103,38
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metalic Mineral Products	119,26	122,04	129,77
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	73,04	73,65	70,34
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	206,74	198,15	219,89
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	181,50	199,33	163,48
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	141,19	161,33	172,57
a. Listrik/Electricity	137,31	149,43	162,83
b. Gas/Gas	182,34	306,52	290,97
c. Air Bersih/Water Supply	144,10	147,26	161,61
5. BANGUNAN/Construction	185,19	196,01	224,76
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	147,87	162,84	182,01
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	152,94	170,06	190,33
b. Hotel/Hotel	193,33	214,20	257,26
c. Restoran/Restaurant	113,06	114,86	124,84

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 18 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /Transportation & Communication	163,75	176,81	205,50
a. Pengangkutan/Transportation	132,72	142,25	157,82
1. Angkutan Rel/Railway Transport	75,33	74,38	89,09
2. Angkutan Jalan Raya/Road Transport	135,67	146,56	153,47
3. Angkutan Laut/Sea Transport	34,53	22,18	22,41
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/Inland Water Transport	23,81	27,10	20,42
5. Angkutan Udara/Air Transport	323,91	361,03	607,58
6. Jasa penunjang Angkutan/Services Allied to Transport	127,44	132,80	155,04
b. Komunikasi/Communication	274,89	300,55	376,23
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/Finance, Rent and Bussines Service	169,60	179,75	197,43
a. Bank/Banking	318,04	343,94	381,76
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/Non Bank Financial Institutions	255,71	270,81	276,23
c. Sewa Bangunan/Rent of Building	127,38	130,58	146,13
d. Jasa Perusahaan/Business Services	116,21	128,55	139,71
9. JASA-JASA/Services	165,06	170,67	185,42
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/Public Adm. & Defence	147,04	150,32	151,72
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/Government Adm. & Defence	147,04	150,32	151,72
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/Other Government Services	147,04	150,32	151,72
b. Swasta/Private Services	191,69	200,74	235,22
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	191,07	192,81	214,28
2. Hiburan & Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	221,39	244,88	278,00
3. Perorangan & Rumah tangga/Personal & Household Services	190,94	201,16	238,53
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	152,86	159,12	169,14

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Indeks Harga Implisit PDRB Provinsi Jawa Barat Menurut Lapangan Usaha
Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2008 - 2010
Table 19
Growt Rate of GRDP of West Java by Industrial Origin
Excluding Oil and Natural Gas in 2008 - 2010

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	195,25	204,09	230,66
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crops	188,67	191,63	222,71
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	208,40	218,82	264,67
c. Peternakan/Livestock & Products	184,96	218,09	215,72
d. Kehutanan/Forestry	213,80	221,97	244,11
e. Perikanan/Fishery	306,94	340,22	354,03
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	307,46	379,19	409,28
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	278,88	450,71	510,98
c. Penggalian/Quarrying	316,69	355,86	372,78
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	192,65	201,64	203,51
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	-	-	-
2. Gas Alam Cair/Liquidified Natural Gas (LNG)	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	192,65	201,64	203,51
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	190,91	207,30	216,61
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	233,56	248,43	258,49
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	170,01	179,27	199,32
4. Kertas dan Barang Cetak/Paper & Printing	155,14	159,65	169,69
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	179,34	196,80	198,78
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metalic Mineral Products	242,61	259,26	266,02
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	241,24	248,43	257,93
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	180,38	184,54	183,77
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	154,01	157,68	161,82
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	282,56	285,84	291,07
a. Listrik/Electricity	294,16	295,06	301,55
b. Gas/Gas	267,81	288,33	288,56
c. Air Bersih/Water Supply	155,96	153,40	154,07
5. BANGUNAN/Construction	221,94	235,19	245,96
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	228,16	237,72	246,44
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	230,65	238,59	246,79
b. Hotel/Hotel	196,61	202,67	217,69
c. Restoran/Restaurant	215,09	238,05	250,36

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 19 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /Transportation & Communication	297,54	316,60	355,87
a. Pengangkutan/Transportation	403,52	436,67	517,72
1. Angkutan Rel/Railway Transport	184,65	183,08	194,10
2. Angkutan Jalan Raya/Road Transport	449,10	481,06	595,77
3. Angkutan Laut/Sea Transport	221,89	235,28	250,25
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/Inland Water Transport	165,58	173,18	183,85
5. Angkutan Udara/Air Transport	190,24	256,15	272,75
6. Jasa penunjang Angkutan/Services Allied to Transport	224,43	226,68	232,33
b. Komunikasi/Communication	114,36	113,14	112,78
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/Finance, Rent and Bussines Service	189,83	195,48	200,25
a. Bank/Banking	222,50	229,65	232,59
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/Non Bank Financial Institutions	234,89	242,12	245,19
c. Sewa Bangunan/Rent of Building	159,67	163,10	172,34
d. Jasa Perusahaan/Business Services	157,54	161,49	163,33
9. JASA-JASA/Services	241,58	281,22	311,96
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/Public Adm. & Defence	284,93	349,38	414,71
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/Government Adm. & Defence	284,93	349,38	414,71
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/Other Government Services	284,93	349,38	414,71
b. Swasta/Private Services	192,45	205,80	214,02
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	199,79	218,35	215,91
2. Hiburan & Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	148,23	160,73	166,29
3. Perorangan & Rumah tangga/Personal & Household Services	192,37	204,80	215,32
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	211,11	223,58	235,79

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB Perkapita Provinsi Jawa Barat,
Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2008 - 2010

Tabel 20
Table Agregative Figures of GRDP, Total of Population and GRDP Percapita in West Java
Excluding Oil and Natural Gas in 2008 - 2010

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. NILAI ABSOLUT			
a. PDRB atas dasar harga berlaku (Juta Rp)	596.917.065,68	658.040.583,62	737.657.049,76
b. PDRB atas dasar harga konstan 2000 (Juta Rp)	282.745.298,81	294.324.391,61	312.842.537,40
c. Jumlah penduduk pertengahan tahun (Jiwa)	41.568.298	42.338.524	43.053.732
d. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku (Rp)	14.359.911,14	15.542.360,04	17.133.405,53
e. PDRB per kapita atas dasar harga konstan 2000 (Rp)	6.801.945,53	6.951.692,31	7.266.327,98
2. INDEKS PERKEMBANGAN (2000 = 100)			
a. PDRB atas dasar harga berlaku	322,72	355,76	398,81
b. PDRB atas dasar harga konstan 2000	152,86	159,12	169,14
c. Jumlah penduduk pertengahan tahun	116,36	118,52	120,52
d. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku	277,34	300,18	330,91
e. PDRB per kapita atas dasar harga konstan 2000	131,37	134,26	140,34
3. INDEKS BERANTAI			
a. PDRB atas dasar harga berlaku	119,04	110,24	112,10
b. PDRB atas dasar harga konstan 2000	106,36	104,10	106,29
c. Jumlah penduduk pertengahan tahun	101,86	101,85	101,69
d. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku	116,86	108,23	110,24
e. PDRB per kapita atas dasar harga konstan 2000	104,42	102,20	104,53
4. INDEKS HARGA IMPLISIT PDRB	211,11	223,58	235,79

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

osial dan kemasyarakatan.

3.9.2.2. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga

Sub sektor ini mencakup kegiatan yang pada umumnya melayani perorangan dan rumah tangga misalnya jasa reparasi, pembantu rumah tangga, tukang cukur, tukang jahit, semir sepatu dan sejenisnya.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan **Pendekatan Produksi** yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari hasil perkalian jumlah masing-masing jenis kegiatan usaha jasa perorangan dan rumah tangga dengan rata-rata output per masing-masing jenis kegiatan tersebut. Biaya antara diperoleh dari perkalian ratio biaya antara dengan nilai outputnya. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung menggunakan metode **Revaluasi**.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA BARAT
Jl. PHH. Mustofa no.43 Banudng